

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI
KOTA MAKASSAR**

TUGAS AKHIR

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dari Universitas Fajar**

Oleh :

YAHYA TODING ALLO

1920121014




**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS FAJAR MAKASSAR
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA
MAKASSAR**

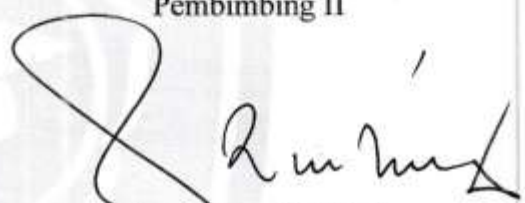
**Yahya Toding Allo
1920121014**

Menyetujui,
Tim pembimbing
Makassar, 18 Desember 2023

Pembimbing I


Dr. Ir. Ritnawaty, ST., MT
NIDN.0924037901

Pembimbing II


Sudirman, ST., MT
NIDN.0904098404

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Fajar


Prof. Dr. Ir. Erniati, ST., MT
NIDN: 0906107701

Ketua Prodi Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Fajar


Fatmawaty Rachim, ST., MT
NIDN:0919117903


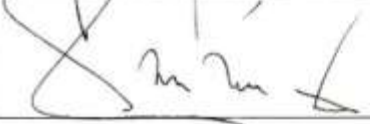
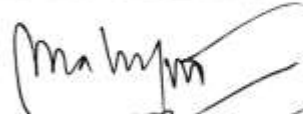



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Yahya Toding Allo

Stambuk : 1920121014

Judul : Analisis Faktor Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor
Saat Tender Proyek Konstruksi Di Kota Makassar

Pembimbing		Tanda Tangan
1	Dr.Ritnawati,ST.,MT	
2	Sudirman, ST.,MT	
Penguji		
1	Fatmawaty Rachim,ST.,MT	
2	Ir.Mahyuddin,ST.,MT.,IPM.,Asean.Eng	
3	Asri Mulya Setiawan,ST.,MT	

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEMENANGAN KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA MAKASSAR” adalah karya orisinal saya dan setiap serta seluruh sumber acuan telah ditulis sesuai dengan panduan penulisan ilmiah yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas Fajar Makassar.

Makassar, 18 Desember 2023

Yang menyatakan



Yahya Toding Allo
1920120114

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek Konstruksi Di Kota Makassar, Yahya Toding Allo. Masalah utama kontraktor di kota makassar masih banyak yang belum memahami tentang faktor-faktor penentu kemenangan kontraktor saat tender proyek konstruksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kontraktor saat tender proyek konstruski di kota Makassar dan untuk mengetahui strategi apa yang di implementasikan perusahaan untuk memenangkan tender proyek konstruski di kota makassar. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat dalam bentuk angket yang wajib diisi oleh kontraktor dan diolah menggunakan program SPSS. Hasil uji regresi berganda disimpulkan berdasarkan output jika nilai sig < 0,05, fhitung >ftabel dan thitung > ttabel maka berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk itu disimpulkan bahwa faktor material/bahan, faktor tenaga kerja, faktor sistem pelelangan, faktor biaya dan faktor peralatan berpengaruh terhadap kemenangan kontraktor dan dari variabel tersebut akan digunakan sebagai strategi untuk memenangkan tender proyek.

Kata Kunci : Tender Proyek Konstruksi, Faktor Kemenangan, Kontraktor.

ABSTRACT

Analysis of The Determining Factors For Contractor Wins When Tendering For Construction Projects in Makassar City, Yahya Toding Allo. The main problem for contractors in the city of Makassar is that many still do not understand the determining factors for a contractor's victory when tendering for construction projects. The aim of this research is to find out what factors influence contractors when tendering for construction projects in Makassar City and to find out what strategies companies implement to win construction project tenders in Makassar City. The research uses independent and dependent variables in the form of a questionnaire which must be filled out by contractors and processed using the SPSS program. The results of the multiple regression test are concluded based on the output if the sig value <0.05 , $f_{count} > f_{table}$ and $t_{count} > t_{table}$ then it means there is an influence of the independent variable on the dependent variable. For this reason, it is concluded that material factors, labor factors, tender system factors, cost factors and equipment factors influence the contractor's victory and these variables will be used as a strategy to win the project tender.

Keywords: Construction Project Tenders, Winning Factors, Contractors.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEMENANGAN KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA MAKASSAR” Dimana penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada program studi Teknik Sipil Universitas Fajar Makassar.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh pengarahannya dan bimbingan dari berbagai pihak. Sejak dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini adalah berkat dari berbagai pihak yang bersangkutan. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, keluarga, serta saudara yakni Rosilicha Toding Allo, Massora Toding Allo yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam penyusunan proposal ini dan dalam proses pendidikan di Universitas Fajar Makassar
2. Prof. Dr. Erniati, ST.,MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Fajar Makassar
3. Fatmawaty Rachim, ST.,MT. selaku ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Fajar Makassar
4. Dr.Ir. Ritnawaty, ST.,MT. selaku Dosen Pembimbing I
5. Sudirman, ST.,MT. selaku Dosen Pembimbing II
6. Dosen dan Staf Teknik Sipil Universitas Fajar Makassar
7. Saudara dan saudari mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2019 atas bantuan dan dukungannya
8. Serta semua pihak dengan segala kerendahan hati membantu dalam penyelesaian seminar proposal ini.

Akhir kata, penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyajian maupun pembahasannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan proposal ini.

Besar harapan kami semoga apa yang kami paparkan dalam proposal ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi banyak orang.

Makassar, 6 Mei 2023

PENULIS

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Unsur-unsur proyek.....	5
2.1.1 Hubungan Kerja	5
2.2 Pengadaan Barang / Jasa	6
2.2.1 pengertian pelelangan.....	6
2.2.2 Nilai-Nilai Dasar Dalam Manajemen Pengadaan Proyek.....	7
2.2.3 Penilaian Dalam Pengadaan pelelangan.....	7
2.3 Pengadaan Barang / jasa	9
2.3.1 metoda pemilihan penyedia jasa konstruksi.....	9
2.3.2 Metode Penyampaian Dokumen Penawaran.....	10
2.3.3 Dokumen Pengadaan Jasa kontraktor	14
2.3.4 Prosedur Pelaksanaan pengadaan jasa kontraktor.....	17
2.4 Penelitian terdahulu.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31

3.1 Kerangka Berpikir	31
3.2 Sumber Data.....	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Skala pengukuran dan instrumen Penelitian	33
3.5 Pengolahan data	35
3.6 Bagan alur penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
IV.2 Deskripsi responden penelitian	38
IV.3 Deskripsi hasil jawaban kuesioner.....	38
IV.4 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas	44
IV.4.1 Uji Validitas	44
IV.4.2 Uji Reabilitas	46
IV.5 Hasil Analisis Data	46
IV.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	46
IV.5.2 Hasil Analisa Uji F	48
IV.5.3 Uji t	49
BAB V PENUTUP.....	52
V.1 kesimpulan	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pihak Yang Terlibat Dalam Proyek Konstruksi.....	5
Gambar 2. 2 Hubungan Kerja Unsur-Unsur Pelaksanaan Pembangunan	6
Gambar 3. 1 Diagram alir tahap penelitian	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	34
Tabel IV. 1 Deskripsi Responden	38
Tabel IV. 2 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor material/bahan (X.1).....	38
Tabel IV. 3 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor tenaga kerja (X.2)	39
Tabel IV. 4 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor sistem pelelangan (X.3)...	39
Tabel IV. 5 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor biaya (X.4).....	40
Tabel IV. 6 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor peralatan (X.5).....	40
Tabel IV. 7 deskripsi hasil jawaban kuesioner pengakaman kontraktor (Y).....	41
Tabel IV. 8 Hasil Uji Validatas.....	44
Tabel IV. 9 Hasil Uji Reabilitas	47
Tabel IV. 10 hasil analisis linear berganda	46
Tabel IV. 11 Hasil uji F	48
Tabel IV. 12 Hasil uji t.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	56
Lampiran 2 Deskripsi Hasil Jawaban Kuesioner	60
Lampiran 3 Badan Usaha Yang Memenangkan Tender Di LPSE Tahun 2021...	61
Lampiran 4 Distribusi Nilai R_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1%	63
Lampiran 5 Distribusi Nilai T_{tabel}	64
Lampiran 6 Distribusi Nilai F_{tabel}	65
Lampiran 7 Dokumentasi Pengisian Kuesioner	66

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengadaan barang dan jasa atau juga disebut dengan dalam istilah asing disebut sebagai *procurement* muncul karena adanya kebutuhan akan suatu barang atau jasa, mulai dari pensil, atau kebutuhan rumah sakit, kendaraan pemerintah, perangkat militer, peringkat ringan atau berat untuk perumahan bangunan, dan jasa konsultasi serta kebutuhan jasalainnya, pembangunan stasiun atau jalan tol hingga menyewa kontraktor/jasa konsultan bidang teknik, keuangan, hukum atau fungsi konsultasi lainnya.

Istilah pengadaan barang dan jasa atau *procurement* diartikan secara luas, mencakup penjelasan dari tahap persiapan, penentuan dan pelaksanaan atau administrasi tender untuk pengadaan barang, lingkup pekerjaan atau jasa lainnya. Pengadaan barang dan jasa juga tak hanya sebatas pada pemilihan rekanan proyek dengan bagian pembelian atau perjanjian resmi kedua belah pihak saja, tetapi mencakup seluruh proses sejak awal perencanaan, persiapan, perizinan, penentuan pemenang tender hingga tahap pelaksanaan dan proses administrasi dalam pengadaan barang, pekerjaan atau jasa seperti jasa konsultasi teknis, jasa konsultasi keuangan, jasa konsultasi hukum atau jasa lainnya.

Tender dalam hukum persaingan usaha Indonesia mempunyai pengertian tawaran mengajukan harga untuk memborong suatu pekerjaan, untuk mengadakan barang-barang atau untuk menyediakan jasa. Tawaran dilakukan oleh pemilik kegiatan atau proyek. Demi alasan efektivitas dan efisiensi proyek dilaksanakan sendiri maka lebih baik diserahkan kepada pihak lain yang mempunyai kapabilitas melaksanakan proyek atau kegiatan.

Tender dapat juga disebut sebagai proses awal dari kegiatan konstruksi. Dimana tender merupakan suatu sistem kompetisi untuk mengadakan atau memilih kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan pembangunan, dan memilih konsultan sebagai owner di dalam proyek, dengan mengajukan penawaran tertulis tentang besarnya biaya yang dan limit waktu yang dibutuhkan dan disepakati oleh

perusahaan dan pihak kontraktor.

Menurut Ervianto (2002) bahwa yang dimaksud dengan perusahaan kontraktor adalah :

Orang atau badan usaha yang menerima pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan sesuai yang ditetapkan gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang ditetapkan kontraktor dapat berupa perusahaan perorangan yang berbadan hukum atau sebuah badan hukum yang bergerak dibidang pelaksanaan pekerjaan.

Pekerjaan kontruksi adalah pekerjaan yang berhubungan dengan pelaksanaankontruksibangunanataupembuatanwujud fisik lainnya,pelaksanaan kontruksi bangunan meliputi keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan pelaksanaan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan, masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan.

Pengadaan barang atau jasa pada proyek sebuah perusahaan atau instansi pemerintahan sering melalui proses tender. Hal tersebut dimaksudkan penyelenggara tender untuk mendapatkan harga barang atau jasa semurah mungkin, namundengankualitas sebaik mungkin. Tujuanutama daritender dapat tercapai apabila prosesnya berlangsung adil dan sehat sehingga pemenang benar- benar ditentukan oleh penawarnya. Pada hakekatnya pelaksanaan tender wajib memenuhi asas keadilan keterbukaan dan tidak diskriminatif.

Pada prinsipnya, pemilihan penyedia barang/jasa dilaksanakan dengan metode pelelangan/seleksi umum, yaitu metode pemilihan yang dapat diikuti oleh semua penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat. dalam kondisi-kondisi tertentu, pelelangan/seleksi umum tidak dapat dilakukan atau tidak perlu dilakukan.Dari latar belakang diatas diambil penelitian berjudul : **Analisis Faktor-Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek di Kota Makassar.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu kemenagan kontraktor saat tender proyek konstruksi di kota makassar?

2. Bagaimana strategi yang di implementasikan perusahaan untuk memenangkan tender proyek konstruksi di kota makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu kemenangan kontraktor saat tender proyek konstruksi di kota makassar
2. Untuk mengetahui strategi yang di implementasikan perusahaan untuk memenangkan tender proyek konstruksi di kota makassar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi universitas
Berupa tambahan bahan referensi yaitu memperkaya bukti emperis tentang faktor penentu kemenangan kontraktor.
2. Bagi perusahaan
Memberikan informasi kepada para kontraktor mengenai ketentuan-ketentuan pemenang lelang pada saat tender proyek.
3. Bagi penulis
Memberikan masukan ilmu mengenai faktor-faktor yang menentukan kemenangan kontraktor saat tender proyek di kota makassar.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan biaya pelaksanaan penelitian, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar
2. Narasumber yang dibagikan kuesioner yaitu 10 badan usaha yang ada di kota makassar yang berhasil memenangkan tender proyek konstruksi di LPSE kota makassar tahun 2021
3. Narasumber yang dibagikan kuesioner berdomisili di kota makassar
4. Ruang lingkup manajemen proyek hanya meneliti tentang faktor penentu kemenangan kontraktor saat tender proyek dan faktor yang bisa dijadikan

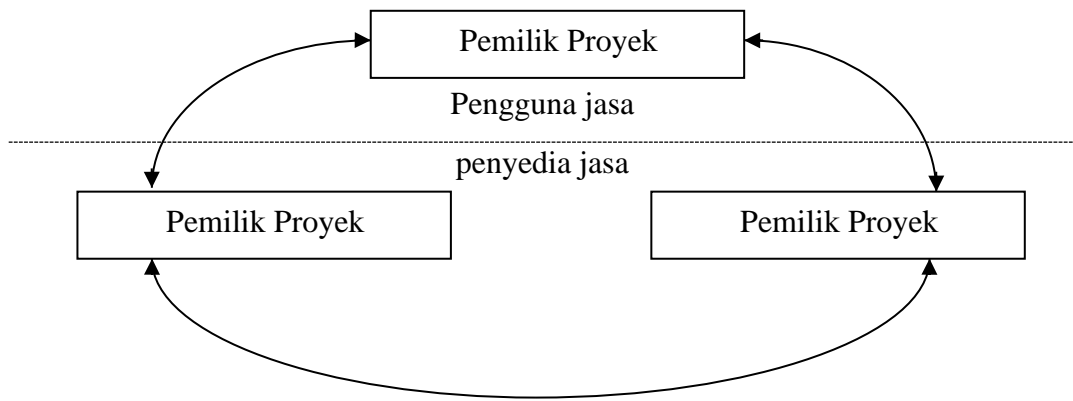
strategi untuk memenangkan tender proyek

5. Data-data yang digunakan hanya data dari hasil kuesioner, wawancara, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Penelitian ini menggunakan metode skala likert
7. Data diolah menggunakan SPSS

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Unsur-unsur proyek

Usaha-usaha untuk mewujudkan sebuah bangunan diawali dari tahap ide hingga tahap pelaksanaan. Pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan dapat dikelompokkan menjadi tiga pihak, yaitu pihak pemilik proyek (owner) atau prinsipal (employer/client/bouwheer), pihak perencana (designer) dan pihak kontraktor (aannemer).



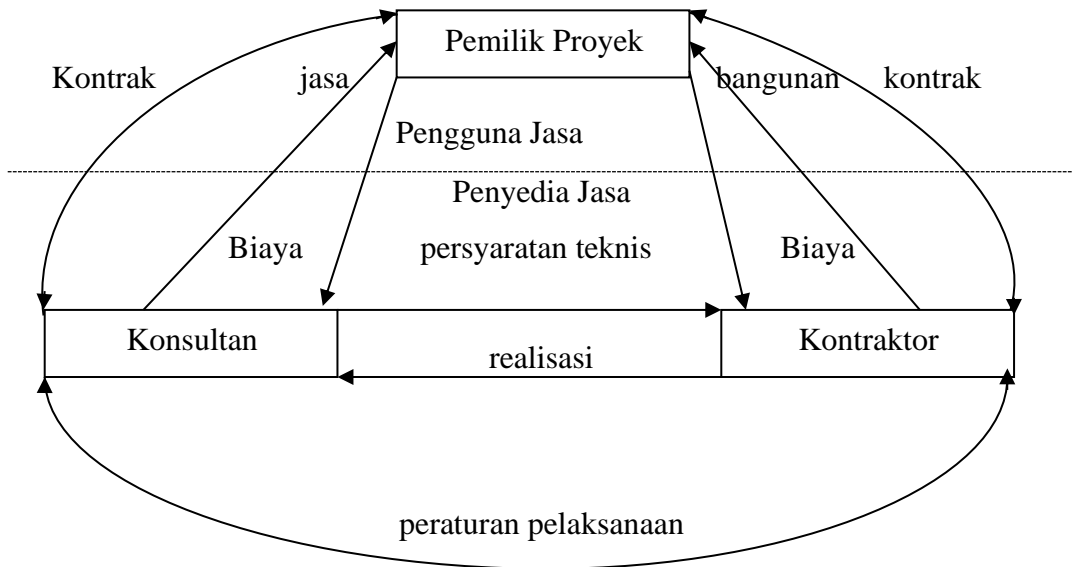
Gambar II. 1 Pihak Yang Terlibat Dalam Proyek Konstruksi

Orang / badan yang membiayai, merencanakan dan melaksanakan bangunan tersebut disebut unsur-unsur pelaksana pembangunan. Masing-masing unsur tersebut mempunyai tugas, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang sesuai posisinya masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatan perwujudan bangunan, masing-masing pihak sesuai posisinya berinteraksi satu sama lain sesuai dengan hubungan kerja yang telah ditetapkan.

Koordinasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proyek konstruksi merupakan kunci utama untuk meraih kesuksesan sesuai tujuannya.

2.1.1 Hubungan Kerja

Hubungan antar pihak dalam penyelenggaraan pembangunan dapat diskemakan seperti dalam gambar 2.2



Gambar II. 2 Hubungan Kerja Unsur-Unsur Pelaksanaan Pembangunan

Hubungan dari tiga pihak yang terjadi antara pemilik proyek, konsultan dan kontraktor diatur sebagai berikut :

- a. **Konsultan dengan pemilik proyek**, ikatan berdasarkan kontrak.
Konsultan memberikan layanan konsultasi dimana produk yang dihasilkan berupa gambar-gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat, sedangkan pemilik proyek memberikan biaya jasa atas konsultasi yang diberikan oleh konsultan.
- b. **Kontraktor dengan pemilik proyek**, ikatan berdasarkan kontrak.
Kontraktor memberikan layanan jasa profesionalnya berupa bangunan sebagai realisasi dari kegiatan pemilik proyek yang telah dituangkan kedalam gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat oleh konsultan, sedangkan pemilik proyek memberikan biaya jasa profesional kontraktor.
- c. **Konsultan dengan kontraktor**, ikatan berdasarkan peraturan pelaksanaan.
Konsultan memberikan gambar rencanan dan peraturan serta syarat-syarat, kemudian kontraktor harus merealisasikan menjadi sebuah bangunan.

2.2 Pengadaan Barang / Jasa

2.2.1 pengertian pelelangan

Setelah tahap desain diselesaikan oleh perencanaan maka akan dilanjutkan

dengan tahap pengadaan pelaksanaan konstruksi. Proses ini disebut procurement. Salah satu cara untuk mencari penyedia jasa adalah dengan pelelangan atau tender.

Serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang / jasa dengan cara menciptakan persaingan yang sehat diantara penyedia barang / jasa yang setara dan memenuhi syarat, berdasarkan metode dan tata cara tertentu yang telah ditetapkan dan diikuti oleh pihak-pihak yang terkait secara taat asas sehingga terpilih penyedia terbaik.

Pengertian pengadaan (procurement) menurut Project Management Institute adalah suatu proses untuk mendapatkan barang dan/ataupun jasa untuk mencapai suatu proyek, yang diselenggarakan diluar organisasi.

2.2.2 Nilai-Nilai Dasar Dalam Manajemen Pengadaan Proyek

Dalam manajemen pengadaan proyek memerlukan keseimbangan dalam persyaratan untuk akuntabilitas keuangan (efisiensi dan efektifitas), nilai-nilai dasar yang harus diketahui dalam manajemen pengadaan proyek (keadilan, kebijaksanaan, kejujuran, ketulusan, dll) dan tujuan spesifik proyek.

Secara umum nilai-nilai dasar dalam manajemen pengadaan proyek terdiri dari :

1. Keadilan (*fairness*).
2. Kejujuran dan keterbukaan (*honesty and openness*).
3. Efisiensi dan efektifitas (*efficiency and effectiveness*).
4. Profesionalisme (*professionalism*).

Etika merupakan pertimbangan dalam keseluruhan proses pengadaan yaitu mencakup konsep dari kejujuran, integritas, ketulusan, kerajinan, kepercayaan, rasa hormat, dan konsistensi.

2.2.3 Penilaian Dalam Pengadaan pelelangan

Proses pengadaan / pelelangan adalah semua kegiatan yang diperlukan untuk mendapatkan barang/ jasa yang diperlukan untuk sebuah proyek. Jasa yang dimaksud dapat berupa jasa konstruksi yang dilaksanakan oleh kontraktor atau jasa konsultasi yang dilaksanakan oleh konsultan.

Layanan kontraktor jasa konsultan adalah layanan profesional, yang memenuhi syarat (*qualified*), memiliki identitas yang dikenal dan yang ditawarkan berupa nasehat (*advisory*), fokus pada penyelesaian masalah dan biasanya ditugaskan pada sebuah proyek. Proyek ini mencakup berbagai bidang, untuk proyek konstruksi yaitu: bidang arsitektur, sipil, mekanikal, elektrikal dan tata lingkungan.

Secara tipikal, empat karakteristik yang memiliki implikasi signifikan dalam jasa kontraktor/konsultanyaitu:

1. Tidak dapat diraba (*Intangibility*)
2. Tidak dapat dipisahkan (*Inseparability*)
3. Beranekaragam (*Heterogenety*)
4. Tidak tahan lama (*Perishability*)

Dengan karakteristik tersebut maka ada kesulitan menyeleksi atau menilai oleh Panitia Pengadaan / *Evaluator* dalam pengadaan jasa kontraktor. Masalah utama dalam pengadaan jasa kontraktor berkaitan dengan kesulitan Panitia Pengadaan / *Evaluator* dalam menentukan apa yang ditawarkan. Sehingga dalam menentukan kontraktor/konsultansi sering muncul sesuatu yang tidak bisa diraba secara intelektual (*intellectually intangible*) pada Panitia Pengadaan / *Evaluator*. Hal ini berarti bahwa Panitia Pengadaan/ *Evaluator* tidak dapat secara meyakinkan mengantisipasi layanan jasa yang ditawarkan akan memuaskan keperluannya.

Keyakinan Panitia Pengadaan / *Evaluator* dapat ditentukan oleh:

- a. Tingkat pengalaman dengan jenis pengadaan. Untuk sektor pemerintah, kekurangan pengalaman diidentifikasi dengan kondisi dalam departemen, kebijakandalampengaturanstaf, danjugasumberdarihalyangdiperhatikan.
- b. Multi sifat dari layanan jasa Kontraktor berkisar dari pengembangan strategi hingga fasilitasi dari perencanaan hinggarereview.
- c. Dampak potensial dari layanan jasa tersebut
Sifat dari pekerjaan kontraktor/konsultansi(contoh: perencanaan strategi, restrukturisasi organisasi) sering berakibat pada inti sebuah organisasi termasuk reputasinya.

Saat melaksanakan pengadaan jasa konstruksi, Panitia Pengadaan/ Owner/ Purchaser/ Pengguna Jasa cenderung tidak siap terhadap bentuk pengaruh keunggulan produk yang berdasarkan semata-mata pada penawaran. Hal ini berarti organisasi pengadaan melihat lebih mudah pada faktor terukur untuk membantu penilaian. Maka dilakukan penilaian beberapa aspek lain yang terkait dalam layanan jasa.

Persyaratan administrasi ini menunjukkan kesiapan dan kemampuan konsultan secara legalitas untuk melaksanakan pekerjaan, sehingga dapat menjadi indikator dan isyarat bahwa kontraktor tersebut memenuhi persyaratan mutu karena umumnya persyaratan administrasi berkaitan dengan persyaratan mutu. Sebagai contoh dalam persyaratan administrasi antara lain Sertifikat Badan Usaha dimana kontraktor harus memenuhi persyaratan tenaga ahli, pengalaman badan usaha, keuangan, peralatan dan pemahaman manajemen mutu. Persyaratan administrasi memudahkan Panitia Pengadaan/ Owner/ Purchaser/ Pengguna Jasa dalam menilai penawaran karena hanya menilai ada atau tidak ada, lengkap atau tidaklengkap.

Saat pemeriksaan awal terhadap informasi penyedia jasa yang berpotensi, reputasi perusahaan dilihat sebagai faktor paling penting, diikuti pengalaman sebelumnya, rekomendasi pihak lain di dalam atau di luar organisasi dan dari koneksi pribadi dengan kontraktor.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam kriteria seleksi jasa kontraktor/konsultansi :

1. Kriteria yang digunakan untuk menilai kontraktor/konsultan (prakualifikasi/ propurchase).
2. Kesulitan/ keringanan yang dirasakan dalam menilai tiap kriteria.
3. Sumber dan ketersediaan informasi yang digunakan untuk mendukung penilaian (bisa berupa data, dasar hukum, dan lain-lain).

2.3 Pengadaan Barang / jasa

2.3.1 metoda pemilihan penyedia jasa konstruksi

- 1) Semua pengadaan jasa konstruksi pada prinsipnya dilakukan dengan seleksi

umum

- 2) Untuk pekerjaan jasa konstruksi yang kompleks dan jumlah penyedia jasa yang mampu melaksanakan diyakini terbatas, maka pemilihan penyedia barang/jasa dapat dilakukan dengan metoda seleksiterbatas
- 3) Seleksi langsung dapat dilaksanakan untuk pengadaan yang bernilai sampai dengan Rp.100.000.000,00 (seratus jutarupiah)
- 4) Penunjukan langsung dapat dilaksanakan dalam hal memenuhi kriteria sebagaiberikut:
 - a) Penanganan darurat untuk pertahanan negara, keamanan dan keselamatan masyarakat yang pelaksanaan pekerjaannya tidak dapat ditunda/harus dilakukan segera
 - b) Penyedia jasa tunggal
 - c) Pekerjaan yang perlu dirahasiakan yang menyangkut pertahanan dan keamanan negara yang ditetapkan oleh Presiden
 - d) Pekerjaan yang berskala kecil dengan ketentuan : untuk keperluan sendiri, mempunyai resiko kecil, menggunakan teknologi sederhana, dilaksanakan oleh penyedia jasa usaha orang perseorangan dan badan usaha kecil, dan/atau bernilai sampai dengan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)
 - e) Pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh pemegang hak paten atau pihak yang telah mendapatijin.

2.3.2 Metode Penyampaian Dokumen Penawaran

a. Metoda SatuSampul

Metoda Satu Sampul lebih tepat digunakan untuk pengadaan barang/jasa yang bersifat sederhana dan spesifikasi teknisnya jelas atau pengadaan dengan standar harga yang telah ditetapkan pemerintah atau pengadaan barang/jasa yang spesifikasi teknis atau volumenya dapat dinyatakan secara jelas dalam dokumen pengadaan. Sebagai contoh: pengadaan jasa pemborongan, alat tulis kantor (ATK), mobil, dan sepedamotor.

Cara penyampaian dokumen penawaran dengan sistem satu sampul adalah

sebagai berikut:

- 1) Keseluruhan dokumen penawaran dimasukkan ke dalam satu sampul, yang mencakup semua persyaratan dan dokumen sebagaimana diminta dalam dokumen pengadaan
- 2) Dokumen penawaran mencakup surat penawaran yang dilengkapi dengan persyaratan administrasi, teknis, dan perhitungan harga yang ditandatangani oleh penyedia barang/jasa sebagaimana disyaratkan dalam dokumen pengadaan
- 3) Pada sampul luar hanya dicantumkan alamat pengguna barang/jasa yang mengadakan pengadaan barang/jasa
- 4) Apabila penawaran disampaikan melalui pos, sampul tersebut pada poin ke3 dimasukkan ke dalam sampul luar yang hanya mencantumkan alamat pengguna barang/jasa yang mengadakan pengadaan barang/jasa serta tempat, hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam pemasukan
- 5) Harga penawaran dalam dokumen penawaran dicantumkan dengan jelas dalam angka danhuruf
- 6) Dokumen penawaran bersifat rahasia. Oleh sebab itu, dilarang dikirim kepada anggota panitia pengadaan atau perseorangan, melainkan kepada alamat sebagaimana disebutkan pada poin ke4
- 7) Jika disampaikan secara langsung, maka dokumen penawaran harus dimasukkan oleh peserta yang bersangkutan ke dalam tempat/kotak yang telah disediakan oleh panitia/pejabat pengadaan
- 8) Jika dokumen penawaran disampaikan melalui pos, panitia/pejabat pengadaan mencatat tanggal dan jam penerimaannya, serta memasukkannya ke tempat/kotak yang tertutup, yang terkunci dan tersegel yang telah ditentukan. Dokumen penawaran yang diterima setelah batas waktu pemasukan penawaran tidak diikutsertakan.

b. Metoda DuaSampul

Metoda Dua Sampul digunakan dalam hal diperlukan evaluasi teknis yang lebih mendalam terhadap penawaran yang disampaikan oleh para penyedia barang/jasa, dan untuk menjaga agar evaluasi teknis jangan sampai terpengaruh

oleh besarnya penawaran harga. Metoda ini lebih tepat digunakan untuk pengadaan peralatan dan mesin yang tidak sederhana.

Cara penyampaian penawaran dengan metoda dua sampul adalah sebagai berikut:

- 1) Sampul pertama berisi kelengkapan data administrasi dan teknis yang disyaratkan dan pada sampul tertulis "Data Administrasi dan Teknis"
- 2) Sampul kedua berisi data perhitungan harga penawaran dan pada sampul ditulis "Data Harga Penawaran"
- 3) Sampul pertama dan kedua dimasukkan ke dalam satu sampul (disebut sampul penutup)
- 4) Sampul penutup hanya mencantumkan alamat pengguna barang/jasa yang mengadakan pengadaan barang/jasa dan kata-kata "dokumen penawaran pengadaan barang/jasa ... (yang mencantumkan : jenis, tempat, hari, tanggal, bulan, tahun, jam pemasukan)"
- 5) Apabila penawaran disampaikan melalui pos, sampul penutup yang berisi sampul pertama dan sampul kedua dimasukkan dalam satu sampul, disebut sampul luar
- 6) Sampul luar hanya mencantumkan alamat pengguna barang/jasa yang mengadakan pengadaan barang/jasa serta tempat, hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam pemasukan. Dokumen penawaran yang diterima melalui pos, pada sampul luarnya diberi catatan tanggal dan jam penerimaan. Dokumen penawaran yang diterima setelah batas akhir pemasukan, tidak diikuti sertakan dan diberi-tahukan kepada peserta yang bersangkutan untuk diambil kembali
- 7) Harga penawaran dalam dokumen penawaran dicantumkan dengan jelas dalam angka dan huruf. Jumlah yang tertera dalam angka harus sesuai dengan jumlah yang tertera dalam huruf
- 8) Dokumen penawaran bersifat rahasia. Oleh sebab itu, dilarang dikirim kepada anggota panitia pengadaan atau perseorangan, melainkan kepada alamat sebagaimana disebutkan pada poin 4
- 9) Dokumen penawaran disampaikan pada waktu yang telah ditentukan dan sekaligus dimasukkan ke dalam tempat/kotak tertutup yang terkunci dan disegel, yang disediakan oleh panitia/pejabat pengadaan.

c. Metoda DuaTahap

Metoda Dua Tahap dapat digunakan untuk pengadaan barang/jasa berkaitan dengan penggunaan teknologi tinggi, kompleks dan resiko tinggi dan/atau yang mengutamakan tercapainya pemenuhan kriteria kinerja tertentu dari keseluruhan sistem termasuk pertimbangan kemudahan atau efisiensi pengoperasian dan pemeliharaan peralatannya dan/atau yang mempunyai beberapa alternatif penggunaan sistem dan disain penerapan teknologi yang berbeda, serta pengadaan barang/jasa yang memerlukan penyesuaian kriteria teknis untuk menyetarakan spesifikasi teknis diantara penawar sesuai yang disyaratkan pada dokumen pengadaan. Sebagai contoh: kontrak terima jadi (turnkey), rancang bangun rekayasa, dan pembangkit tenaga listrik. Pemasukan dokumen penawaran dengan metoda dua tahap dilakukan sebagai berikut:

1) Tahap Pertama

- a) Pada tahap I dimasukkan sampul yang memuat persyaratan administrasi dan teknis sebagaimana disyaratkan dalam dokumen pengadaan barang/jasa dan tidak termasuk usulan harga
- b) Pada sampul tahap I hanya dicantumkan alamat pengguna barang/jasa yang mengadakan pengadaan barang/jasa dan kata-kata "dokumen penawaran pengadaan barang/jasa tahap I (yang mencantumkan : jenis, tempat, hari, tanggal, bulan, tahun, jam pemasukan)"
- c) Apabila penawaran disampaikan melalui pos, sampul pertama dimasukkan dalam satu sampul, disebut sampul luar
- d) Sampul luar hanya memuat alamat pengguna barang/jasa yang mengadakan pengadaan barang/jasa serta tempat, hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam pemasukan. Dokumen penawaran yang diterima melalui pos, pada sampul luarnya diberi catatan tanggal dan jam penerimaan. Dokumen penawaran yang diterima setelah batas akhir pemasukan, tidak diikutsertakan dan diberitahukan kepada peserta yang bersangkutan untuk diambil kembali.

2) Tahap Kedua

- a) Calon penyedia barang/jasa, yang telah dinyatakan lulus oleh panitia/pejabat pengadaan pada evaluasi tahap pertama, diminta memasukkan surat

- penawaran harga yang dimasukkan ke dalam sampul kedua
- b) Surat penawaran harga tersebut dilampiri rincian analisis biaya dan syarat lainnya yang telah disepakati pada tahap pertama
 - c) Harga penawaran dalam surat penawaran dicantumkan dengan jelas dalam angka dan huruf
 - d) Dokumen penawaran bersifat rahasia dan hanya ditujukan kepada alamat yang telah ditetapkan
 - e) Dokumen penawaran disampaikan pada waktu yang telah ditentukan dan dimasukkan ke dalam kotak/tempat tertutup yang terkunci dan disegel. Dokumen penawaran yang diterima setelah batas akhir pemasukan, tidak diikutsertakan dan diberitahukan kepada peserta yang bersangkutan untuk mengambil kembali dokumen penawarannya
 - f) Apabila penawaran disampaikan melalui pos, sampul kedua dimasukkan dalam satu sampul, disebut sampul luar. Sampul luar hanya memuat alamat pengguna barang/jasa, tempat, hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam pemasukan akan diadakan. Dokumen penawaran yang diterima melalui pos, pada sampul luarnya diberi catatan tanggal dan jam penerimaan. Dokumen penawaran yang diterima setelah batas waktu pemasukan, tidak diikutsertakan dan diberitahukan kepada peserta yang bersangkutan untuk mengambil kembali dokumen penawarannya.

2.3.3 Dokumen Pengadaan Jasa kontraktor

- a. Panitia/pejabat pengadaan menyiapkan dan menyusun dokumen pengadaan yang terdiri dari dokumen pemilihan penyedia jasa dan dokumen prakualifikasi yang berupa formulir isian yang memuat data administrasi keuangan, personal dan pengalaman kerja.
- b. Dokumen pemilihan penyedia jasa terdiri dari:
 - 1) Surat undangan kepada penyedia jasa konsultasi untuk memasukkan penawaran teknis dan biaya. Dalam surat undangan dicantumkan secara jelas hal-hal sebagai berikut:
 - a) Nomor dan tanggal surat
 - b) Nama dan alamat seluruh kontraktor yang diundang

- c) Nama atau judul dari paket pengadaan jasa konstruksi
 - d) Sumberdana
 - e) Jumlah lampiran dan nama lampiran surat
 - f) Petugas dan alamat petugas yang dapat dimintakan informasi
 - g) Tempat dan waktu pengambilan dokumen pengadaan, rapat penjelasan dan pemasukan penawaran
 - h) Permintaan masa berlaku penawaran
 - i) Permintaan konfirmasi kesediaan atau menolak mengikuti pengadaan jasa konsultasi
- 2) KAK yang sudah disetujui penggunabarang/jasa
- a) Sebelum melaksanakan pengadaan, pengguna barang/jasa wajib menyusun dan mempersiapkan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dengan tujuan sebagai berikut:
 - (1) Menjelaskan tujuan dan lingkup jasa konstruksi serta keahlian yang diperlukan.
 - (2) Sebagai acuan dan informasi bagi para kontraktor yang diundang mengikuti pengadaan dalam rangka menyiapkan kelengkapan administrasi, usulan teknis dan usulan biaya.
 - (3) Sebagai acuan dalam evaluasi usulan, klarifikasi dan negosiasi dengan calon kontraktor terpilih, dasar pembuatan kontrak dan acuan evaluasi hasil kerja konsultan.
- 3) KAK sekurang-kurangnya memuat hal sebagai berikut:
- (1) Uraian pendahuluan berupa gambaran secara garis besar mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan, antara lain latar belakang, maksud dan tujuan, lokasi, asal sumber pendanaan, nama dan organisasi penggunabarang/jasa
 - (2) Data penunjang berupa data yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan, antara lain data dasar, standar teknis, studi-studi terdahulu yang pernah dilaksanakan, dan peraturan perundang-undangan yang harus digunakan
 - (3) Tujuan dan ruang lingkup pekerjaan yang memberikan gambaran

mengenai tujuan yang ingin dicapai, keluaran yang akan dihasilkan, keterkaitan antara suatu keluaran dengan keluaran lain, peralatan dan material yang disediakan oleh pengguna barang/jasa serta peralatan dan material yang harus disediakan oleh kontraktor, lingkup kewenangan yang dilimpahkan kepada kontraktor, perkiraan jangka waktu penyelesaian pekerjaan jasa konstruksi, kualifikasi dan jumlah tenaga ahli yang harus disediakan oleh kontraktor, perkiraan keseluruhan tenaga ahli/tenaga pendukung yang diperlukan dan jadwal setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan.

- (4) Jenis dan jumlah laporan yang disyaratkan (antara lain laporan pendahuluan, laporan bulanan, laporan antaraduan laporan akhir)
- (5) Ketentuan bahwa kegiatan jasa konstruksi harus dilaksanakan di Indonesia, kecuali untuk kegiatan tertentu yang belum mampu dilaksanakan di Indonesia
- (6) Hal-hal lain seperti fasilitas yang disediakan oleh pengguna barang/jasa untuk membantu kelancaran tugas kontraktor, persyaratan kerjasama dengan kontraktor lain (apabila diperlukan) dan pedoman tentang pengumpulan data lapangan.

4) Rencana kerja dan syarat terdiri dari:

- a) Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi
- b) Hal-hal yang dapat menggugurkan penawaran pada saat evaluasi administrasi
- c) Kerangka penyusunan penawaran teknis berikut uraian singkat tiap butir dalam kerangka tersebut
- d) Kerangka dan format penyusunan penawaran biaya berikut hal-hal yang dapat atau tidak dapat dibiayai
- e) Tata cara penilaian administrasi, penawaran teknis dan penawaran biaya
- f) Kriteria, batasan nilai dan formula dari penilaian teknis dan/atau penawaran biaya
- g) Jadwal pengadaan untuk tiap tahapan dengan waktu yang memadai.

- 5) Konsep kontrak. Khusus untuk pekerjaan pengadaan barang/jasa yang bersifat kompleks atau bernilai di atas Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah), konsep kontrak harus sudah memperoleh pendapat ahli hukum kontrak yang profesional
- c. Panitia/pejabat pengadaan mengajukan dokumen pengadaan kepada pengguna barang/jasa untuk memintapengesahan.

2.3.4 Prosedur Pelaksanaan pengadaan jasa kontraktor

2.3.4.1. Seleksi Umum

a. Pengumuman Prakualifikasi

Isi pengumuman prakualifikasi memuat sekurang-kurangnya:

- a) nama dan alamat pengguna jasa kontraktor yang akan mengadakan seleksi umum
- b) uraian singkat mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan
- c) perkiraan nilai pekerjaan
- d) syarat-syarat peserta seleksi umum
- e) tempat, tanggal, hari, dan waktu untuk mengambil dokumen prakualifikasi.

b. Pengambilan Dokumen Prakualifikasi

- 1) Pengambilan dokumen prakualifikasi dimulai sejak tanggal pengumuman sampai dengan satu hari sebelum batas akhir pemasukan dokumen prakualifikasi.
- 2) Tenggang waktu antara hari pengumuman dengan batas akhir hari pengambilan dokumen prakualifikasi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari kerja.
- 3) Calon peserta seleksi umum dari provinsi/kabupaten/kota lain tidak boleh dihalangi/dilarang untuk mengikuti proses seleksi umum di provinsi/kabupaten/kota lokasi seleksi umum dilakukan.

c. Pemasukan Dokumen Prakualifikasi

- 1) Batas akhir pemasukan dokumen prakualifikasi sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari setelah batas akhir pengambilan dokumen prakualifikasi.
- 2) Apabila terbukti terjadi kecurangan dalam pengumuman lelang, maka kepada:
 - a) panitia/pejabat pengadaan dikenakan sanksi administrasi, ganti rugi dan/atau

pidana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- b) penyedia jasa kontraktor yang terlibat dikenakan sanksi tidak boleh mengikuti pengadaan barang/jasa pemerintah selama 2 (dua) tahun, dan sanksi pidana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Evaluasi DokumenPrakualifikasi

Penyedia jasa kontraktor dinyatakan lulus prakualifikasi apabila memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaiberikut:

- 1) Memiliki surat izin usaha sesuai dengan bidang usahanya yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berwenang
- 2) Surat penyampaian dokumen prakualifikasi ditandatangani oleh orang yang secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak
- 3) Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak bangkrut, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/atau tidak sedang menjalani sanksi pidana berupa surat pernyataan dari kontraktor yang bersangkutan
- 4) Dalam hal penyedia jasa kontraktor akan melakukan kemitraan, penyedia jasa kontraktor wajib mempunyai perjanjian kerjasama operasi/kemitraan yang memuat persentase kemitraan dan perusahaan yang mewakili kemitraantersebut
- 5) Selama 4 (empat) tahun terakhir pernah memiliki pengalaman menyediakan jasa kontraktortermasuk pengalaman subkontrak, kecuali penyedia jasa kontraktor yang baru berdirikurang dari 2 (dua) tahun
- 6) Memiliki kinerja baik dan tidak masuk dalam daftar sanksi atau daftar hitam di suatu instansi
- 7) Memiliki kemampuan pada subbidang pekerjaan yangsesuai
- 8) Untuk pekerjaan khusus/spesifik/teknologi tinggi dapat ditambahkan persyaratan lain seperti peralatan khusus, tenaga ahli spesialis yang diperlukan, atau pengalamantertentu
- 9) Memiliki kemampuan menyediakan fasilitas dan peralatan serta personil yang diperlukan
- 10) Tidak membuat pernyataan yang tidak benar tentang kompetensi dan kemampuan yang dimiliki
- 11) Memenuhi KD = 3NPT (KD : Kemampuan dasar,NPT : Nilai pengalaman

tertinggi) pada subbidang pekerjaan dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir

e. Penetapan HasilPrakualifikasi

- 1) Peserta yang lulus prakualifikasi dimasukkan dalam daftar pendek kontraktor sekurang-kurangnya 5 (lima) kontraktor dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh)kontraktor.
- 2) Apabila peserta yang lulus prakualifikasi lebih dari 7 (tujuh) kontraktor, maka yang dimasukkan dalam daftar pendek adalah 7 (tujuh) kontraktor peringkatterbaik.
- 3) Apabila peserta yang lulus prakualifikasi kurang dari 5 (lima) kontraktor, maka dilakukan prakualifikasi ulangdengan mengumumkan prakualifikasi kembali.
- 4) Apabila peserta yang lulus prakualifikasi ulang berjumlah 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kontraktor, maka proses seleksi umumdilanjutkan.
- 5) Apabila peserta yang lulus prakualifikasi ulang hanya 1 (satu) kontraktor, maka dilakukan proses penunjukanlangsung.

f. Pengumuman HasilPrakualifikasi

- 1) Hasil prakualifikasi setelah ditetapkan oleh pengguna jasa kontraktor disampaikan kepada seluruh peserta prakualifikasi dan diumumkan melalui papan pengumuman resmi untuk penerangan umum atau internet.
- 2) Peserta yang berkeberatan terhadap hasil prakualifikasi dapat mengajukan surat sanggahan kepada pengguna jasakontraktor

g. Undangan Kepada Kontraktor Yang Masuk DaftarPendek

- 1) Peserta yang masuk dalam daftar pendek diundang untuk mengambil dokumen seleksi umum apabila tidak ada sanggahan atau sanggahan sudah dinyatakan tidakbenar.
- 2) Pengambilan dokumen seleksi umum dilakukan satu hari setelah dikeluarkannya undangan seleksi umum sampai dengan satu hari sebelum batas waktu pemasukan dokumenpenawaran.

h. Penjelasan

- 1) Penjelasan dilaksanakan paling cepat 7 (tujuh) hari kerja dan paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejangkattanggal undangan kepada kontraktor yang masuk

daftarpendek

- 2) Panitia/pejabat pengadaan menjelaskan isi dokumen pengadaan, menampung pertanyaan peserta, dan memberikan jawaban atas hal-hal yang kurang jelas yang terdapat dalam dokumen seleksi umum

i. Pemasukan Penawaran

- 1) Pemasukan dokumen penawaran dimulai satu hari setelah penjelasan. Batas akhir pemasukan dokumen penawaran sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari setelah penjelasan.
- 2) Sampul I yang berisi dokumen administrasi dan teknis serta sampul II yang berisi dokumen penawaran harga dimasukkan dalam satu sampul luar untuk disampaikan kepada panitia/pejabat pengadaan.
- 3) Pada sampul I ditulis "Data Administrasi dan Teknis" yang mencantumkan jenis pekerjaan dan nama serta alamat kontraktor.
- 4) Pada sampul II ditulis "Data Biaya Penawaran" yang mencantumkan jenis pekerjaan dan nama serta alamat kontraktor.
- 5) Pada sampul luar ditulis jenis pekerjaan, tempat, hari, tanggal, bulan, tahun, jam batas akhir pemasukan penawaran, nama kontraktor, dan ditujukan kepada panitia/pejabat pengadaan.
- 6) Pembukaan Penawaran Administrasi Dan Teknis (Sampul I)
 - a) Panitia/pejabat pengadaan membuka dokumen penawaran dihadapan peserta pada tanggal yang sama dengan tanggal terakhir pemasukan dokumen penawaran sebagaimana telah ditentukan dalam dokumen seleksi umum.
 - b) Panitia/pejabat pengadaan membuka sampul I di hadapan peserta. Sampul II tidak boleh dibuka dan sampulnya diparaf oleh panitia/ pejabat pengadaan serta wakil peserta seleksi umum dari perusahaan yang berbeda, sebelum disimpan oleh panitia/pejabat pengadaan.
- 7) Berita acara pembukaan sampul I sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Jumlah dokumen penawaran yang masuk.
 - b. Jumlah dokumen penawaran yang lengkap dan tidak lengkap.

- c. Kelainan-kelainan yang dijumpai dalam dokumen penawaran.
- d. Keberatan/sanggahan dari kontraktor peserta.
- e. Keterangan lain yang dianggap perlu.
- f. Tanggal pembuatan berita acara.
- g. Tanda tangan anggota panitia/pejabat pengadaan dan wakil kontraktor peserta yang hadir.
- h. Berita acara pembukaan sampul I dilampiri dokumen penawaran sampul I.

j. Evaluasi Administrasi

- 1) Penilaian terhadap data administrasinya dilakukan terhadap hal-hal yang tidak dilakukan penilaian pada saat prakualifikasi.
- 2) Penawaran dinyatakan gugur apabila salah satu persyaratan administrasi yang diminta dalam dokumen seleksi umum tidak dipenuhi atau tidak memenuhi syarat.
- 3) Untuk menghindari kesalahan-kesalahan kecil yang dapat menggugurkan peserta pengadaan, maka syarat-syarat lainnya yang diperlukan agar diminta dan dievaluasi pada saat penyusunan daftar pendek kontraktor dan tidak perlu dilampirkan pada dokumen penawaran.
- 4) Untuk dokumentasi panitia/pejabat pengadaan, dokumen asli yang mengakibatkan gugurnya penawaran disimpan oleh panitia/pejabat pengadaan sebagai arsip.
- 5) Penawaran yang lulus administrasi dilanjutkan dengan evaluasi teknis.
- 6) Dokumen penawaran teknis dan penawaran biaya bagi penawaran yang dinyatakan gugur administrasi dapat diambil kembali oleh peserta yang bersangkutan.

k. Evaluasi Teknis

- 1) Penilaian penawaran teknis dilakukan dengan cara memberikan nilai angka terhadap unsur penawaran teknis dengan memperhatikan bobot yang diberikan pada unsur-unsur yang dinilai
- 2) Unsur-unsur pokok yang dinilai adalah : pengalaman kontraktor, pendekatan

dan metodologi, serta kualifikasi tenaga ahli

- 3) Penilaian dilakukan sesuai pembobotan dari masing-masing unsur yang telah ditentukan dalam dokumen seleksi umum. Pada saat menyusun dokumen seleksi umum, acuan yang digunakan untuk pembobotan sesuai dengan rentang sebagai berikut:

<u>Unsur</u>	<u>Bobot(%)</u>
❖ Pengalaman Perusahaan Kontraktor	10 -20
❖ Pendekatan dan Metodologi	20 -40
❖ Kualifikasi Tenaga Ahli	50 -70
Jumlah	100

- 4) Penetapan bobot yang digunakan untuk masing-masing unsur, dalam rentang tersebut di atas didasarkan pada jenis pekerjaan jasa yang akan dilaksanakan
- 5) Untuk jasa studi analisis perlu diberikan penekanan kepada pengalaman perusahaan kontraktor dan pendekatan metodologi

- 6) Pengalaman Perusahaan Kontraktor:

- a) Penilaian dilakukan atas pengalaman perusahaan kontraktor dalam melaksanakan pekerjaan sejenis dengan pekerjaan yang dipersyaratkan dalam KAK untuk 7 (tujuh) tahun terakhir. Pengalaman kerja di Indonesia atau di lokasi proyek mendapat tambahan nilai. Pengalaman tersebut diuraikan secara jelas dengan mencantumkan informasi : nama pekerjaan yang dilaksanakan, lingkup dan data pekerjaan yang dilaksanakan secara singkat, lokasi, pemberi tugas, nilai, dan waktu pelaksanaan (menyebutkan bulan dan tahun).
- b) Pengalaman perusahaan kontraktor harus dilengkapi dengan referensi dari pengguna jasa, yang menunjukkan kinerja kontraktor yang bersangkutan selama 7 (tujuh) tahun terakhir.

Subunsur yang dinilai, antara lain:

- (1) Pengalaman melaksanakan proyek/ kegiatan sejenis
- (2) Pengalaman melaksanakan proyek/kegiatan di Indonesia atau di

lokasi proyek/kegiatan

(3) Pengalaman manajerial dan fasilitas utama

(4) Kapasitas perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap.

7) Pendekatan dan Metodologi:

a) Untuk menilai pemahaman kontraktor atas lingkup pekerjaan/jasa layanan yang diminta dalam KAK, pemahaman atas sasaran/tujuan, kualitas metodologi, dan hasil kerja, subunsur yang dinilai antara lain:

(1) Pemahaman atas jasa layanan yang tercantum dalam KAK, penilaian terutama meliputi : pengertian terhadap tujuan proyek/kegiatan, lingkup serta jasa kontraktor yang diperlukan (aspek-aspek utama yang diindikasikan dalam KAK) dan pengenalan lapangan.

(2) Kualitas metodologi, penilaian terutama meliputi: ketepatan menganalisa masalah dan langkah pemecahan yang diusulkan dengan tetap mengacu kepada persyaratan KAK, konsistensi antara metodologi dengan rencana kerja, apresiasi terhadap inovasi, tanggapan terhadap KAK khususnya mengenai data yang tersedia, orang bulan (person-month) tenaga ahli, uraian tugas, jangka waktu pelaksanaan laporan-laporan yang disyaratkan, jenis keahlian serta jumlah tenaga ahli yang diperlukan, program kerja, jadwal pekerjaan, jadwal penugasan, organisasi, kebutuhan jumlah orang bulan, dan kebutuhan fasilitas penunjang

(3) Hasil kerja (deliverable), penilaian meliputi antara lain : analisis, gambar-gambar kerja, spesifikasi teknis, perhitungan teknis, dan laporan-laporan.

(4) Fasilitas pendukung dalam melaksanakan pekerjaan yang diminta dalam KAK.

b) Kontraktor yang mengajukan gagasan baru yang meningkatkan kualitas keluaran yang diinginkan dalam KAK diberikan nilai lebih.

8) Kualifikasi Tenaga Ahli

a) Penilaian dilakukan atas tenaga ahli yang diusulkan untuk melaksanakan pekerjaan dengan memperhatikan jenis keahlian, persyaratan, serta jumlah tenaga yang telah diindikasikan di dalam KAK.

- b) Kualifikasi dari tenaga ahli yang melebihi kualifikasi dari persyaratan KAK tidak memperoleh tambah nilai.

l. Penetapan Peringkat Teknis

- 1) Berdasarkan evaluasi penawaran teknis, panitia/ pejabat pengadaan menetapkan urutan kontraktor yang dituangkan dalam berita acara evaluasi penawaran teknis
- 2) Panitia/pejabat pengadaan melaporkan hasil penilaian teknis kepada pengguna barang/jasa untuk dimintakan persetujuan.

m. Pengumuman Peringkat

Hasil evaluasi teknis setelah ditetapkan oleh pengguna jasa kontraktor disampaikan kepada seluruh peserta dan diumumkan melalui papan pengumuman resmi untuk penerangan umum dan internet.

n. Sanggahan

Peserta yang berkeberatan terhadap hasil evaluasi teknis dapat mengajukan surat sanggahan kepada pengguna jasa kontraktor

o. Pembukaan Penawaran Harga (Sampul II) Peringkat Teknis Terbaik

- (1) Dalam hal menggunakan metoda evaluasi kualitas, maka panitia/pejabat pengadaan hanya membuka sampul II peringkat teknis terbaik dan melakukan evaluasi harga.
- (2) Dalam hal menggunakan metoda evaluasi kualitas teknis dan biaya, maka panitia/pejabat pengadaan mengundang peserta yang lulus evaluasi teknis untuk menghadiri cara pembukaan penawaran sampul II sebagai berikut
- (3) Panitia/pejabat pengadaan membuat berita acara pembukaan penawaran biaya, yang mencantumkan penawaran biaya, penawaran biaya terkoreksi, nilai (score) penawaran teknis, nilai (score) penawaran biaya, dan nilai gabungan penawaran teknis dan penawaran biaya. Berita acara ditandatangani oleh panitia/pejabat pengadaan dan wakil peserta.
- (4) Dalam hal menggunakan metoda evaluasi pagu anggaran, maka panitia/pejabat pengadaan mengundang peserta yang lulus evaluasi teknis untuk menghadiri cara pembukaan penawaran sampul II
- (5) Dalam hal menggunakan metoda evaluasi biaya terendah, maka panitia/pejabat

pengadaan mengundang peserta yang lulus evaluasi teknis untuk menghadiri cara pembukaan penawaran sampul III

p. Klarifikasi dan Negosiasi

Panitia/pejabat pengadaan melakukan klarifikasi dan negosiasi kepada calon pemenang seleksi umum dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Klarifikasi dan negosiasi dilakukan oleh panitia/pejabat pengadaan dengan pemimpin/direktur utama perusahaan kontraktor atau wakil yang memperoleh kuasa penuh dari pemimpin/direktur utama perusahaan (dinyatakan dengan surat kuasa)
- 2) Dalam hal penilaian menggunakan metoda evaluasi kualitas, klarifikasi atau negosiasi dilakukan untuk memperoleh kemantapan dan kejelasan teknis dan biaya dengan memperhatikan kesesuaian antara bobot pekerjaan dan tenaga ahli yang ditugaskan dengan mempertimbangkan pula kebutuhan perangkat/fasilitas pendukung yang proporsional guna pencapaian hasil kerja yang optimal:
 - a) Aspek-aspek teknis yang perlu diklarifikasi dan/atau dinegosiasikan terutama:
 - (1) lingkup dan sasaran jasa kontraktor
 - (2) cara penanganan pekerjaan dan rencana kerja
 - (3) kualifikasi tenaga ahli
 - (4) organisasi pelaksanaan
 - (5) program alih pengetahuan
 - (6) jadwal pelaksanaan pekerjaan
 - (7) jadwal penugasan personil
 - (8) fasilitas penunjang
 - b) Klarifikasi dan/atau negosiasi dilakukan untuk memperoleh kesepakatan biaya yang efisien dan efektif dengan tetap mempertahankan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan penawaran teknis yang diajukan kontraktor.

- c) Aspek-aspek biaya yang perlu diklarifikasi dan/atau dinegosiasi terutama:
 - (1) kesesuaian rencana kerja dengan jenis pengeluaranbiaya
 - (2) volume kegiatan dan jenispengeluaran
 - (3) biaya satuan dibandingkan dengan biaya yang berlaku di pasaran/kewajaranbiaya.
 - d) Klarifikasi atau negosiasi terhadap unit biaya personil dilakukan berdasarkan daftar gaji yang telah diaudit atau bukti setor pajak penghasilan tenaga ahli kontraktor yang bersangkutan. Biaya satuan dari biaya langsung personil maksimum 3,2 (tiga koma dua) kali gaji dasaryang diterima tenaga ahli tetap dan maksimum 1,5 (satu koma lima) kali penghasilan yang diterima tenaga ahli tidaktetap.
 - e) Unit biaya personil dihitung berdasarkan satuan waktu yang dihitung berdasarkan tingkat kehadiran dengan ketentuan sebagaiberikut:
 - (1) 1 (satu) bulan dihitung minimal 22 (dua puluh dua) harikerja
 - (2) 1 (satu) hari kerja dihitung minimal 8 (delapan) jam kerja.
 - f) Apabila klarifikasi dan/atau negosiasi dengan kontraktor peringkat pertama tidak menghasilkan kesepakatan, maka panitia/pejabat pengadaan melanjutkan klarifikasi dan negosiasi kepada kontraktor peringkat kedua, dan demikian seterusnya dari kontraktor yang lulus atau di atas nilai ambang batas sampai tercapaikeseepakatan.
 - g) Panitia/pejabat pengadaan membuat berita acara hasil klarifikasi dan negosiasi dilampiri pernyataan kontraktor tentang telah/tidak tercapainya kesepakatan klarifikasi ataunegosiasi.
 - h) Panitia/pejabat pengadaan menyusun risalah hasil klarifikasi dan negosiasi sertamelaporkanhasilnyakepadapenggunabarang/jasauntukditetapkan.
- 3) Dalam hal penilaian menggunakan metoda evaluasi kualitas teknis dan biaya atau pagu anggaran atau biaya terendah, klarifikasi dan/atau negosiasi teknis dan biaya dilakukan sesuai klarifikasi dan negosiasi pada metoda evaluasi kualitas.

q. PenunjukanPemenang

r. Penandatanganan Kontrak

2.3.4.2 Seleksi Terbatas

Tata cara seleksi terbatas pada prinsipnya sama dengan tata cara seleksi umum, kecuali pada pengumuman prakualifikasi, isi pengumuman prakualifikasi harus ditambahkan:

- a. penyedia jasa kontraktor yang akan diikutsertakan dalam proses seleksi terbatas
- b. penyedia jasa kontraktor lain yang memenuhi kualifikasi dapat mengikuti proses prakualifikasi.

2.3.4.3 Seleksi Langsung

Tata cara seleksi langsung pada prinsipnya sama dengan tata cara seleksi umum, kecuali prakualifikasi cukup diumumkan melalui papan pengumuman resmi untuk penerangan umum dan bila memungkinkan melalui internet.

2.3.4.4 Penunjukan Langsung

Proses penunjukan langsung dilakukan sebagai berikut:

- a. Undangan
 - 1) Panitia/pejabat pengadaan mengirimkan undangan kepada kontraktor yang akan ditunjuk dilampiri dokumen prakualifikasi dan dokumen pemilihan penyedia jasa
 - 2) Dalam dokumen pemilihan penyedia jasa ditetapkan jadwal untuk rapat penjelasan dan pemasukan dokumen penawaran.
- b. Pemasukan dan evaluasi dokumen prakualifikasi serta penjelasan
 - 1) Panitia/pejabat pengadaan menerima dokumen prakualifikasi dan dokumen pemilihan penyedia jasa
 - 2) Apabila dari hasil penilaian, ternyata penyedia jasa kontraktor tidak memenuhi kualifikasi, maka diundang penyedia jasa kontraktor yang lain
 - 3) Panitia/pejabat pengadaan memberikan penjelasan kepada kontraktor yang memenuhi kualifikasi.
- c. Pemasukan penawaran
Kontraktor memasukkan penawaran pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan.

- d. Pembukaan dan evaluasi penawaran Penawaran teknis dan harga dibukasekaligus:
- 1) Evaluasi penawaran teknis dan penawaran harga dilakukan bersamaan dan diselesaikan sebelum dilakukan klarifikasi dan negosiasi penawaran teknis dan penawaran harga.
 - 2) Unsur-unsur pokok yang dinilai adalah : pengalaman kontraktor, pendekatan dan metodologi, serta kualifikasi tenaga ahli. Evaluasi dilakukan dalam rangka mencari kesesuaian antara usulan teknis dan biaya dengan kebutuhan jasa kontraktor yang dituangkan dalam KAK.
- e. Klarifikasi dan negosiasi teknis dan biaya
- 1) Panitia/pejabat pengadaan melakukan klarifikasi dan negosiasi teknis dan harga kepada kontraktor yang akan ditunjuk sebagaimana pada pengadaan jasa kontraktor metoda seleksi umum dengan sistem evaluasi teknis.
 - 2) Panitia/pejabat pengadaan membuat berita acara klarifikasi dan negosiasi yang ditanda-tangani panitia/pejabat pengadaan dan kontraktor serta membuat laporan hasil klarifikasi dan negosiasi kepada pengguna barang/jasa.
- f. Penetapan/penunjukan penyedia jasa kontraktor
- Pengguna jasa kontraktor menetapkan kontraktor berdasarkan hasil klarifikasi dan negosiasi.

2.4 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Tahun	Judul	Metode	Hasil penelitian
1	George Chrales	2012	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentu kemenangan kontraktor pada	Analisis faktor terhadap jawaban kuesioner yang telah diperoleh dari kontraktor	Faktor-faktor yang mempengaruhi penentu kemenangan terutama

			saat membuat proposal hingga penawaran untuk tender proyek konstruksi	berkualifikasi golongan kecil gred 2, gred 3, dan gred 4 dan dibuat dalam bentuk tabulasi data untuk memperoleh hasil dalam bentuk uraian, tabel, grafik, dan sebagainya, sehingga sesuai penelitian dengan tema dan hasil studi	kontraktor berkualifikasi golongan kecil gred 2, yaitu faktor material / bahan faktor peralatan dan faktor biaya. Faktor yang paling dominan adalah faktor material, bahan karena memiliki nilai loading faktor paling tinggi dalam faktor utama
2	Angga Wijaya, I Kommang Herry	2022	Analisis faktor-faktor penentu pemenang kontraktor saat tender proyek pemerintah di kabupaten lombok barat	Penelitian ini dilakukan dengan metode sampling purposive sampling dengan populasi pemenang tender konstruksi tahun 2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 8 faktor yang berpengaruh dengan 28 variabel dari hasil para peneliti sebelumnya, terdapat 10 faktor dominan dengan 22 variabel dari hasil survei awal. Faktor paling dominan adalah

					faktor 1 dengann 11 .
3	I Nengah Subagia, I Gusti Agung, Ayu Lestari, Putu Fendy Praditha	2020	Analisis starategi penawaran kontraktor untuk memenangkan tender online di Denpasar	Menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner keinstansi- instansi yang memenangkan tender online proyek pemerintah bidang bina marga di kota Denpasar dalam kurun waktu 2017-2019 dengan kualifikasi kontraktor kelas kecil (K)	Startegi dan faktor yang mempengaruhi kemenangan tender online adalah memaksimalkan kelengkapan surat dan dokumen yang diminta, ketersediaan , tingkat pendidikan dan pengalaman personil serta sertifikasi tenaga ahli atau terampil agar para penyedia jasa dapat lolos ke tahap berikutnya, metode dan stategi pelaksanaan serta pengendalian yang digunakan dan tenaga kerja yang akan ditempatkan pada paket pekerjaan

					yang akan di tenderkan.
--	--	--	--	--	-------------------------

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan yang berlaku. Dalam setiap penelitian pada umumnya dikenal istilah “metode penelitian”. Dengan adanya metode penelitian ini diharapkan agar setiap langkah yang akan dilakukan sesuai dengan yang diharapkan sehingga penelitian tersebut dapat selesai pada tahap pengambilan keputusan.

3.1 Kerangka Berpikir

Dalam proses penelitian ini ditunjukkan untuk lebih mengenal hubungan antara bagian-bagian utama khususnya hasil pengadaan jasa kontraktor terhadap kinerja konstruksinya. Konseptualisasi proses tersebut kemudian dituangkan menjadi suatu metode penelitian lengkap dengan pola analisis observasi serta pengumpulan data yang diperlukan untuk melukiskan fenomena tersebut. oleh

karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskripsi kuantitatif.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh masukan dan gambaran yang jelas perihal faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan kontraktorsaat tender proyek di Kota Makassar.

3.2 Sumber Data

Berdasarkan sumber pengolahan data, data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Suryani dan Hendrayani, 2015). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tanggapan langsung oleh subjek penelitian yang telah ditetapkan jumlahnya melalui :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti dan responden berdialog secara langsung untuk mencari informasi dari responden.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti membagi daftar pertanyaan kepada responden supaya responden tersebut mengisi jawabannya di lembar yang telah disiapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Suryani dan Hendrayadi, 2015). Data yang diperoleh seperti dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang di website, dan hasil penelitian kepustakaan dan dari perusahaan yang terkait.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data dan informasi yang diperlukan serta berhubungan dengan hal yang akan ditulis. Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan oleh penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Penelitian Lapangan (*FieldResearch*)

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara

mendatangi objek yang akan diteliti. Tujuan yang diharapkan adalah untuk memperoleh data secara langsung dari pihak perusahaan. Teknik yang dipergunakan adalah:

1) Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*)

Teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pembagian daftar pertanyaan langsung ke objek penelitian (Lampiran A Questioner). Sehingga data yang penulis kumpulkan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

2) Wawancara (*Interview*).

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan langsung ataupun data sebagai pelengkap penulisan ini.

b. Penelitian Lapangan (*Library Research*).

Dalam penulisan ini cara yang pertama penulis sajikan melalui pengamatan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengutip dari buku literatur, serta sumber-sumber lain yang berhubungan erat dengan penulisan ini.

3.4 Skala pengukuran dan instrumen Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam penelitian akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang akan dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert. Pada skala jenis ini peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengukur setiap jawaban dari setiap anggota sampel.

Menurut Sugiyono (2010), alat ukur ini digunakan untuk mendapat nilai variabel sebagai data. Ada lima butir jawaban untuk mengukur sikap, kepuasan dan pendapat dengan skor yang tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1. Mengutip dari buku Nazir M (2005) “metode penelitian” disediakan lima pilihan skala dengan format sebagai berikut

1. sangat tidak setuju (STS)
2. tidak setuju (TS)
3. netral (N)

4. setuju (S)
5. sangat setuju (SS)

Berikut ini adalah variabel dan indikator penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

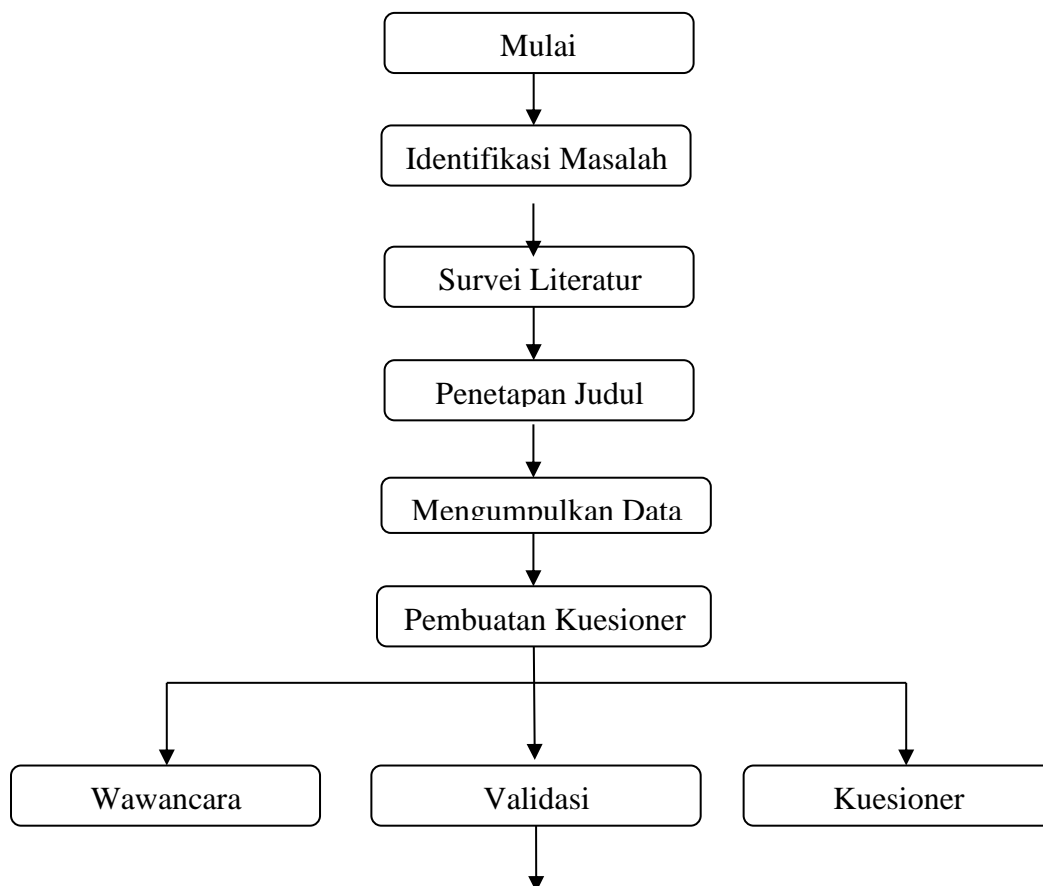
Variabel	Indikator	
Faktor material bahan (X1)	X1.1	Material/bahan yang akan digunakan merupakan produksi dalam negeri
	X1.2	Kelengkapan Daftar barang yang di impor
	X1.3	Kualitas material yang akan digunakan
	X1.4	Keaslian material/bahan yang akan digunakan
Faktor tenaga kerja (X2)	X2.1	Tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan
	X2.2	Jumlah tenaga kerja
	X2.3	Produktifitas tenaga kerja
	X2.4	Keterampilan tenaga kerja
Faktor sistem pelelangan (X3)	X3.1	Kelengkapan dan kesesuaian syarat-syarat substansial yang di minta dalam dokumen lelang
	X3.2	Keabsahan dan kelengkapan dokumen penawaran
	X3.3	Kewajiban dalam memenuhi perpajakan
	X3.4	Mengikuti cara upload sesuai dengan yang ditentukan
Faktor biaya (X4)	X4.1	Penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing
	X4.2	Nilai penawaran lebih rendah dari nilai HPS
	X4.3	Mencantumkan harga keluaran/output dan harga total dalam daftar keluar dan harga

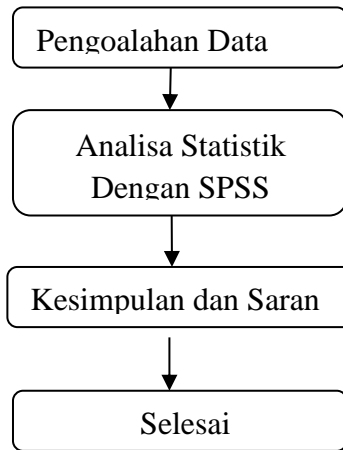
	X4.4	Semua harga dalam penawaran harus dalam bentuk mata uang rupiah
Faktor peralatan (X5)	X5.1	Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perlengkapan konstruksi yang dimiliki
	X5.2	Kemampuan kontraktor untuk memenuhi peralatan utama yang diminta dalam dokumen lelang dalam menunjang pekerjaan
	X5.3	Kondisi dan umur peralatan yang akan digunakan
	X5.4	Produktifitas alat yang akan digunakan
Variabel terikat		
Pengalaman kontraktor (Y)	Y.1	Kontraktor pernah mengerjakan proyek yang sama
	Y.2	Kontraktor pernah mengerjakan proyek besar
	Y.3	Kontraktor pernah mengerjakan proyek sedang
	Y.4	Kontraktor pernah mengerjakan proyek pada lokasi yang sama/serupa

3.5 Pengolahan data

Kegiatan pengolahan data akan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program for the Social Sciences). Keterangan atau fakta yang didapat akan diubah dalam bentuk angka-angka (dibobotkan), dikumpulkan secara sistematis dan teratur. Analisa data secara statistik dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui variabel bebas (tidak terikat) signifikan dan variabel terikat. Variabel terikat adalah faktor-faktor yang harus diamati dan dipahami dalam penelitian ini. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengalaman kontraktor. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor material/bahan, faktor tenaga kerja, faktor sistem pelelangan, faktor biaya dan faktor peralatan.

3.6 Bagan alur penelitian





Gambar 3. 1 Diagram alir tahap penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di 10 badan usaha kontraktor yang ada di kota makassar, Provinsi sulawesi selatan.



Gambar IV. 1 Kota Makassar

Sumber : <https://makassarkota.go.id/peta-wilayah-administrasi-kota-makassar/>

IV.2 Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah kontraktor yang pernah memenangkan tender proyek di tahun 2021 pada LPSE kota makassar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut :

Tabel IV. 1 Deskripsi Responden

NAMA	Perusahaan	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Lama kerja
Pusvita Dhyana Reza	Cv.Fajar Makmur	Wanita	Magister (S2)	>6 Tahun
Jusrianti	CV. Sulawesi Jaya	Wanita	Sarjana(S1)	>6 Tahun
Firman pento masiku	CV.Patrick abadi	Pria	Magister (S2)	>6 Tahun
A.Muhammad Akbar	CV.Ilham Jaya Abadi	Pria	Diploma	>6 Tahun
Tesar Dwicahyo	CV.Triputra Karsa	Putra	Sarjana(S1)	4-6 Tahun
Sabhama sam	CV.Jasalim Konstruksi	Wanita	Sarjana(S1)	>6 Tahun
M.samsualam	CV.AM2O	Pria	Diploma	>6 Tahun
Salman	PT.Anugrah Perdana Sejahtera	Pria	Sarjana(S1)	>6 Tahun
Fajar Gaffar	PT.Agung Megantara Putra	Pria	Sarjana(S1)	>6 Tahun

Sumber : Data Kuesioner

IV.3 Deskripsi Hasil Jawaban Kuesioner

Dari hasil jawaban kuesioner yang didapatkan dari responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 2 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor material/bahan (X.1)

responden	Faktor material/bahan (X.1)				Total X.1
	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	19

4	4	4	4	4	16
5	5	4	4	4	17
6	5	4	4	4	17
7	4	4	5	4	17
8	4	5	4	4	17
9	5	4	4	5	18
10	5	5	5	5	20

Sumber : olah data SPSS 2023

Tabel IV. 3 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor tenaga kerja (X.2)

responden	Faktor tenaga kerja (X.2)				Total X.2
	X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.2.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	4	4	4	17
6	4	4	4	4	16
7	5	4	4	4	17
8	4	5	4	4	18
9	5	5	4	4	18
10	5	4	4	5	18

Sumber: olah data SPSS 2023

Tabel IV. 4 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor sistem pelayanan (X.3)

Responden	Faktor sistem pelayanan (X.3)				Total X.3
	X.3.1	X.3.2	X.3.3	X.3.4	
1	4	4	4	5	17

2	4	4	4	5	17
3	5	5	4	5	19
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	5	17
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	5	17
9	4	4	5	5	18
10	4	4	4	5	17

Sumber: olah data SPSS 2023

Tabel IV. 5 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor biaya (X.4)

responden	Faktor biaya (X.4)				Total X.1
	X.4.1	X.4.2	X.4.3	X.4.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	4	19
4	4	5	5	4	18
5	4	5	5	5	19
6	4	5	4	4	17
7	4	4	4	4	16
8	4	5	4	4	17
9	4	4	5	5	18
10	5	5	4	5	19

Sumber: olah data SPSS 2023

Tabel IV. 6 deskripsi hasil jawaban kuesioner faktor peralatan (X.5)

responden	Faktor peralatan (X.5)				Total X.5
	X.5.1	X.5.2	X.5.3	X.5.4	

1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	4	5	4	18
4	4	4	4	4	17
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	5	5	18
9	5	5	4	5	19
10	4	5	5	4	18

Sumber: olah data SPSS 2023

Tabel IV. 7 deskripsi hasil jawaban kuesioner pengakaman kontraktor (Y)

Responden	pengalaman kontraktor (Y)				Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	4	5	5	19
4	4	4	4	4	16
5	5	4	4	4	17
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	5	4	17
9	5	5	4	4	18
10	4	5	5	4	18

Sumber: olah data SPSS 2023

1. dari tabel IV.1 diatas, diperoleh hasil jawaban kuesioner variabel XI faktor material/bahan :

- X1.1 (material/bahan yang digunakan merupakan produksi dalam negeri), dengan total 5 responden menjawab sangat setuju dan 5 responden yang menjawab setuju.
 - X1.2(kelengkapan daftar barang yang di impor) dengan total 3 responden menjawab sangat setuju dan 7 yang menjawab setuju.
 - X1.3(kualitas material yang digunakan) dengan total 3 responden menjawab sangat setuju, 7 responden yang menjawab setuju .
 - X1.4 (keaslian material/bahan yang akan digunakan) dengan total 3 responden menjawab sangat setuju dan 7 responden menjawab setuju .
2. Variabel X2 Faktor tenaga kerja diperoleh hasil jawaban kuesioner :
- X2.1 (Tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan), dengan total 5 responden yang menjawab sangat setuju dan 5 responden yang menjawab setuju,
 - X2.2 (jumlah tenaga kerja), dengan total 3 responden yang menjawab sangat setuju dan 7 responden yang menjawab setuju .
 - X2.3 (produktifitas tenaga kerja), dengan total 1 responden yang menjawab sangat setuju dan 9 responden yang menjawab setuju.
 - X2.4 (keterampilan tenaga kerja),dengan total 2 responden yang menjawab sangat setuju dan 8 responden yang menjawab sangat setuju
3. Variabel X.3 Faktor sistem pelelangan diperoleh jawaban :
- X.3.1 (kelengkapan dan kesesuaian syarat-syarat substansial yang diminta dalam dokumen lelang), dengan total 1 responden yang menjawab setuju dan 9 responden yang menjawab netral.
 - X3.2 (keabsahan dan kelengkapan dokumen penawaran) dengan total 1 responden yang menjawab sangat setuju dan 9 responden yang menjawab setuju
 - X3.3 (kewajiban dalam memenuhi perpajakan) dengan total 1 responden yang menjawab sangat setuju dan 9 responden yang menjawab setuju.
 - X3.4 (mengikuti cara upload sesuai dengan yang ditentukan) dengan total 7 responden yang menjawab sangat setuju dan 10 responden yang menjawab setuju

4. Variabel X.4 Faktor biaya
 - X4.1 (penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing) dengan total 2 responden yang menjawab sangat setuju dan 8 responden yang menjawab setuju.
 - X4.2 (nilai penawaran lebih rendah dari nilai HPS) dengan total 6 responden yang menjawab sangat setuju dan 4 responden menjawab setuju
 - X4.3 (mencantumkan harga keluaran/output dan harga total dalam daftar keluar dan harga) dengan total 4 responden yang menjawab sangat setuju dan 6 responden yang menjawab setuju.
 - X4.4 (semua harga dalam penawaran harus dalam bentuk uang rupiah) dengan total 3 responden yang menjawab sangat setuju dan 7 responden yang menjawab setuju.
5. Variabel X.5 faktor peralatan
 - X5.1 (kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perlengkapan konstruksi yang dimiliki) dengan total 2 responden yang menjawab sangat setuju dan 8 responden yang menjawab setuju.
 - X5.2 (kemampuan kontraktor untuk memenuhi peralatan utama yang diminta dalam dokumen lelang dalam menunjang pekerjaan) dengan total 2 responden yang menjawab sangat setuju dan 8 responden menjawab setuju
 - X5.3 (kondisi dan umur peralatan yang akan digunakan) dengan total 3 responden yang menjawab sangat setuju dan 7 responden yang menjawab setuju.
 - X5.4 (produktifitas alat yang akan digunakan) dengan total 2 responden yang menjawab sangat setuju dan 8 responden yang menjawab setuju
6. Variabel Y pengalaman kontraktor
 - Y.1 (kontraktor pernah mengerjakan proyek yang sama) dengan total 3 responden yang menjawab sangat setuju dan 7 responden yang menjawab setuju.

- Y.2 (kontraktor pernah mengerjakan proyek besar) dengan total 2 responden yang menjawab sangat setuju dan 8 responden yang menjawab setuju.
- Y.3 (kontraktor pernah mengerjakan proyek sedang) dengan total 3 responden yang menjawab sangat setuju dan 7 responden menjawab setuju.
- Y.4 (Kontraktor pernah mengerjakan proyek pada lokasi yang sama) dengan total 1 responden yang menjawab sangat setuju dan 9 responden yang menjawab setuju .

Keterangan Poin setiap item pertanyaan yaitu :

Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

IV.4 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

IV.4.1 Uji Validitas

Setelah menerima data dari responden melalui kuesioner yang dibagikan, dilakukan uji validitas. Dasar pengambilan keputusan dalam penilaian ini adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau nilai rhitung lebih besar dari rtabel maka dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau rhitung lebih kecil dari rtabel maka dikatakan tidak valid.

Tabel IV. 8 Hasil Uji Validatas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Faktor Material/Bahan (X1)	X1.1	0.709	0.632	Valid
	X1.2	0.705	0.632	Valid
	X1.3	0.705	0.632	Valid
	X1.4	0.877	0.632	Valid

Faktor Tenaga Kerja(X2)	X2.1	0.641	0.632	Valid
	X2.2	0.769	0.632	Valid
	X2.3	0.747	0.632	Valid
	X2.4	0.721	0.632	Valid
Faktor Sistem Pelelangan (X3)	X3.1	0.745	0.632	Valid
	X3.2	0.745	0.632	Valid
	X3.3	0.373	0.632	Tidak Valid
	X3.4	0.732	0.632	Valid
Faktor Biaya (X4)	X4.1	0.623	0.632	Tidak Valid
	X4.2	0.678	0.632	Valid
	X4.3	0.678	0.632	Valid
	X4.4	0.634	0.632	Valid
Faktor Peralatan (X5)	X5.1	0.685	0.632	Valid
	X5.2	0.685	0.632	Valid
	X5.3	0.598	0.632	Tidak Valid
	X5.4	0.685	0.632	Valid
Pengalaman Kontraktor (Y)	Y.1	0.690	0.632	Valid
	Y.2	0.527	0.632	Tidak Valid
	Y.3	0.690	0.632	Valid
	Y.4	0.670	0.632	Valid

Sumber : hasil pengolahan SPSS

Dari tabel IV.8 diatas menunjukkan bahwa variabel X1 (faktor material bahan) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Pada variabel X2 (faktor tenaga kerja) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Pada variabel X3(faktor sistem pelelangan) menunjukkan bahwa terdapat satu item pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan 3, sedangkan pertanyaan 1,2 dan 4 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Pada variabel X4 (faktor biaya) menunjukkan bahwa terdapat satu item yang tidak valid yaitu pertanyaan 1, sedangkan pertanyaan 2,3 dan 4 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Pada variabel X5 (faktor sistem peralatan) menunjukkan bahwa terdapat satu item pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan 3, sedangkan pertanyaan 1,2 dan 4 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Pada variabel Y (pengalaman kontraktor) menunjukkan bahwa

terdapat satu item pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 2 sedangkan nomor 1,3 dan 4 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid.

IV.4.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian reliabel atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas yaitu dengan membanding nilai cronbach alpha. Jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ dikatakan tidak reliabel.

Tabel IV.9 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	24

Sumber : analisis data SPSS 2023

Dari tabel IV.9 diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha sebesar $0,925 > 0,6$. Oleh karena itu berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dikatakan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

IV.5 Hasil Analisis Data

IV.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis menggunakan regresi linear berganda berusaha untuk memastikan korelasi atau keterkaitan antara variabel dependen dan independen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS. Untuk hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV. 10 hasil analisis linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.474	.352		-7.019	.002

Faktor material/bahan	.223	.024	.271	9.470	.001
Faktor tenaga kerja	.178	.032	.213	5.650	.005
Faktor sistem pelelangan	.437	.031	.374	13.913	.000
Faktor biaya	.179	.018	.206	9.682	.001
Faktor peralatan	.112	.022	.117	5.131	.007

Sumber : analisis data SPSS 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi sebesar $0,223X_1$, $0,178X_2$, $0,437X_3$, $0,179X_4$ dan $0,112X_5$ terhadap variabel terikat (Y). temuan ini mendukung hipotesis bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Berdasarkan data diatas, diperoleh rumus sebagai berikut :

$$Y = -2,474 + 0,223X_1 + 0,178X_2 + 0,437X_3 + 0,179X_4 + 0,112X_5$$

Yang berarti :

1. Nilai constant pengalaman kontraktor (Y) sebesar -2,474 yang menyatakan jika variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 adalah 0 yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi maka pengalaman kontraktor sebesar -2,474
2. Koefisien X_1 sebesar 0,223 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (faktor material/bahan) sebesar 1% maka meningkat sebesar 0,223 atau sebaliknya jika setiap kali penurunan variabel X_1 (faktor material/bahan) sebesar 1% maka menurun sebesar 0,223
3. Koefisien X_2 sebesar 0,178 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (faktor tenaga kerja) sebesar 1% maka meningkat sebesar 0,178 atau sebaliknya jika setiap penurunan variabel X_2 (faktor tenaga kerja) maka akan menurun sebesar 0,178.
4. Koefisien X_3 sebesar 0,437 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (faktor sistem pelelangan) sebesar 1% maka meningkat sebesar 0,437 atau sebaliknya jika setiap penurunan variabel X_3 (faktor sistem pelelangan) maka akan menurun sebesar 0,437.

5. Koefisien X4 sebesar 0,179 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X4(faktor biaya) sebesar 1% maka meningkat sebesar 0,179 atau sebaliknya jika setiap penurunan variabel X4(faktor biaya) maka akan menurun sebesar 0,179.
6. Koefisien X5 sebesar 0,112 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X5(faktor peralatan) sebesar 1% maka meningkat sebesar 0,112 atau sebaliknya jika setiap penurunan variabel X5(faktor peralatan) maka akan menurun sebesar 0,112.

IV.5.2 Hasil Analisa Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel bebas faktor material/bahan (X1), faktor tenaga kerja (X2), faktor sistem pelelangan (X3), Faktor biaya (X4) dan faktor peralatan (X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) pengalaman kontraktor. Uji F dilakukan dengan membandingkan $f_{hitung} > f_{tabel}$.

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X Secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil uji F dengan program software SPSS dengan dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 11 Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.890	5	2.178	867.817	.000 ^b
Residual	.010	4	.003		
Total	10.900	9			

Sumber: analisis data SPSS 2023

Rumus menentukan f_{tabel}

$$f_{tabel} = (k : n-k-1)$$

$$= 5:10-5-1$$

$$= 5 ; 4$$

$$= 6,26$$

Keterangan :

k = jumlah variabel

n = jumlah responden

dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasinya adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 867,817 > 6,26$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor material/bahan (X1), faktor tenaga kerja (X2), faktor sistem pelelangan (X3), Faktor biaya (X4) dan faktor peralatan (X5) secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh terhadap kemenangan kontraktor saat tender proyek di kota makassar.

IV.5.3 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
3. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$
4. Rumus mencari t tabel yaitu

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1)$$

Keterangan : α = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Tabel IV. 12 Hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-2.474	.352		-7.019	.002
	Faktor Material bahan	.223	.024	.271	9.470	.001
	Faktor tenaga kerja	.178	.032	.213	5.650	.005
	Faktor sistem pelelangan	.437	.031	.374	13.913	.000
	Faktor biaya	.179	.018	.206	9.682	.001
	Faktor peralatan	.112	.022	.117	5.131	.007

Sumber : analisis data SPSS 2023

$t_{tabel} = t(0,05/2 ; 10 - 5 - 1)$

$= t(0,025 ; 4)$

$= 2,776$

- a. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikasi variabel X1(faktor material/bahan) adalah sebesar 0,001 dan nilai thitungnya adalah 9,470 yang memperlihatkan bahwa nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan nilai thitungnya lebih besar dari ttabel ($9,470 < 2,776$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikasi variabel X2 (faktor tenaga kerja) adalah sebesar 0,005 dan nilai thitungnya adalah 5,650 yang memperlihatkan bahwa nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($0,005 > 0,05$) dan nilai thitungnya lebih besar dari ttabel ($5,650 > 2,776$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- c. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikasi variabel X3 (faktor sistem pelelangan) adalah sebesar 0,000 dan nilai thitungnya adalah 13,913 memperlihatkan bahwa nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitungnya lebih besar dari ttabelnya ($13,913 > 2,776$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y
- d. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikasi variabel X4 (faktor biaya) adalah sebesar 0,001 dan nilai thitungnya 9,682 yang memperlihatkan bahwa nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($0,001 > 0,05$) dan nilai

thitungnya lebih kecil dari ttabelnya($9,682 < 2,776$) maka dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel X4 tidak berpengaruh terhadap variabel Y

- e. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikasi variabel X5(faktor peralatan) adalah 0,007 dan nilai thitungnya 5,131 yang memperlihatkan bahwa nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,005$) dan nilai thitungnya lebih besar dari ttabel ($5,131 > 2,776$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X5 berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji t diatas menunjukkan bahwa semua variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai strategi untuk memenangkan tender proyek :

1. Mempersiapkan sistem pelelangan

Adapun sistem pelelangan yang dimaksud disini adalah

- kelengkapan dan kesesuaian syarat-syarat substansial yang diminta dalam dokumen lelang
- keabsahan dan kelengkapan dokumen penawaran
- kewajiban dalam memenuhi perpajakan
- mengikuti cara upload sesuai dengan yang ditentukan

2. memperhitungkan biaya

adapun memperhitungkan biaya yang dimaksud disini adalah :

- biaya rendah dan dibawa nilai HPS
- harga penawaran dalam bentuk rupiah

3. mempersiapkan material bahan yang akan digunakan

yang dimaksud mempersiapkan material antara lain sebagai berikut :

- material bahan yang digunakan merupakan produksi dalam negeri
- membuat daftar barang yang di impor
- material bahan yang akan digunakan memiliki kualitas yang bagus
- material/bahan yang digunakan asli

4. mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan

mempersiapkan tenaga kerja yang dimaksud antara lain:

- memperhatikan tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan

- mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan
5. menyediakan peralatan yang diminta
- melengkapi peralatan yang dimaksud antara lain :
- melengkapi peralatan utama yang diminta dalam dokumen lelang
 - peralatan yang digunakan dalam kondisi baik
 - produktifitas alat yang digunakan baik

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang ditarik dari penelitian “Analisis Faktor-Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek Konstruksi Di Kota Makassar”

1. Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian variabel-variabel diatas diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan kontraktor saat tender proyek konstruski di kota makassar adalah faktor material/bahan, faktor tenaga kerja, faktor sistem pelelangan, faktor biaya dan faktor peralatan.
2. Berdasarkan analisis data diatas, diketahui strategi untuk memenangkan tender proyek konstruski di kota makassar yaitu :
 - 1) Mepersiapkan dan melengkapi sistem pelelangan
 - 2) Memperhitungkan biaya
 - 3) Mempersiapkan material bahan yang akan digunakan
 - 4) Mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan
 - 5) Menyediakan peralatan yang di minta

V.2 Saran

Dalam tender proyek konstruksi, kemenangan kontraktor dipengaruhi oleh faktor biaya, faktor material/bahan dan faktor sistem pelelangan. Oleh karena itu

kontraktor memberikan perhatian khusus terhadap masalah ini, supaya peluang untuk memenangkan tender proyek konstruksi lebih besar.

Studi ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai titik awal bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serta bahan bacaan untuk memperluas pemahaman mereka tentang studi yang berkaitan dengan faktor kemenangan kontraktor saat tender proyek konstruksi.

DAFATAR PUSTAKA

- Adinus Saleh, tesis “*Resiko Politik bagi Konsultan Lokal pada Pengadaan Jasa Kontraktor Jalan dan Jembatan dengan KB di Indonesia*”, PPSBIT-UI, Kekhususan Manajemen Proyek, 2002.
- Budi Satrio, U, tesis “*Identifikasi Seleksi Jasa Konsultansi di Departemen Pekerjaan Umum Terhadap Keterbatasan Tenaga Ahli*” PPSBIT-UI, Kekhususan Manajemen Proyek, 2006.
- Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Badan penerbit Diponegoro, Semarang: 2005. hal45.
- Huston, C.L (2004) *Manajemen pengadaan proyek*, The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Kiwan, Y. M. T. (2019). *Analisis Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor saat Tender Proyek Konstruksi di Kabupaten Flores Timur dan Lembata*. SONDIR, 3(2), 1-9.
- Kurniawan, A. W. Dan Z. Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka
- Mitchell, V.W. (1995) A survey of chief planning officer attitudes towards planning consultants. *International Journal of Public Sector Management*, Vol.8 No:1, pp.20-34.
- M.Nazir., *Metode Penelitian*, Galia Indonesia. 1983
- S.Arikunto “*Manajemen Penelitian*”, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal 22.

- Stock, J. R. & Zinszer, P. H. (1987) The industrial purchase decision for professional services. *Journal of Business Research*, Vol. 15, pp.1-16
- SUBAGIA, I. N., LESTARI, I. G. A. A. I., & PRADITHA, P. F. (2020). *Analisis strategi penawaran kontraktor untuk memenangkan tender online di denpasar. GANEC SWARA*, 14(2), 738-745.
- Tapatab, G. C. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentu kemenangan kontraktor pada saat membuat proposal harga penawaran untuk tender proyek konstruksi* (Doctoral dissertation, ITN malang).
- Zulis, E., Arpan, B., & Mulyani, R. E. *Strategi Penawaran Untuk Memenangkan Tender Proyek Konstruksi. JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 2(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Ditempat,

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar strata-1 (S1) pada program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Fajar Makassar, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor penentu kemenangan kontraktor saat tender proyek konstruksi di kota Makassar”. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner ini secara lengkap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiaannya. Perlu diketahui bahwa kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan akademik maka tidak akan mempengaruhi jabatan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam bekerja.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yahya Toding Allo

Nim :1920121014

Program Studi : Teknik Sipil

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Makassar, 2023

Hormat saya,

Yahya Toding Allo

A. Data Responden

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengisi data berikut terlebih dahulu. Jawaban yang diberikan akan diperlakukan secara rahasia.

Nama :

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang disediakan.

1. Jenis kelamin

- a. Pria b. Wanita

2. Usia

- a. 20-35 Tahun b. 36-45 Tahun c. >45 Tahun

3. Pendidikan Terakhir

- a. Diploma b. Sarjana(strata 1) c. Magister(strata 2)

4. Lama bekerja

- a. 1-2 Tahun b. 2-4 tahun c. 4-6 Tahun
d. >6 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang sebenarnya.

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

A. Faktor material/bahan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Material/bahan yang digunakan merupakan produksi dalam negeri					
2	Kelengkapan daftar barang yang diimpor					
3	Kualitas material yang akan digunakan					
4	Keaslian material/bahan yang akan digunakan					

B. Faktor tenaga kerja

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tingkatpendidikanpengalamanpersonil/s taffproyeklapangan					
2	Jumlah tenaga kerja					
3	Produktifitas tenaga kerja					
4	Keterampilan tenaga kerja					

C. Faktor Sistem Pelelangan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Kelengkapan dan kesesuaian syarat-syarat substansial yang diminta dalam dokumen lelang					
2	Keabsahan dan kelengkapan dokumen penawaran					
3	Kewajiban dalam memenuhi perpajakan					
4	Mengikuti cara upload sesuai dengan yang ditentukan					

D. Faktor Biaya

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing					
2	Nilai penawaran lebih rendah dari nilai HPS					
3	Mencantumkan harga keluar/output dan harga total dalam daftar keluar dan harga					
4	Semua harga dalam penawaran harus dalam mata uang rupiah					

E. Faktor Peralatan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perengkapan konstruksi yang dimiliki					
2	Kemampuan kontraktor untuk memenuhi peralatan utama yang diminta dalam dokumen lelang dalam menunjang pekerjaan					
3	Kondisi dan umur peralatan yang akan digunakan					
4	Produktifitas alat yang akan digunakan					

F. Pengalaman Kontraktor

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Kontraktor pernah mengerjakan proyek yang sama					
2	Kontraktor pernah mengerjakan proyek besar					
3	Kontraktor pernah mengerjakan proyek sedang					
4	Kontraktor pernah mengerjakan proyek pada lokasi yang sama					

Lampiran 2
Deskripsi hasil jawaban kuesioner

No	Faktor biaya (X.1)				Total	Faktor tenaga kerja (X.2)				Total	Faktor material/bahan (X.3)				Total	Faktor peralatan (X.4)				Total	Faktor sistem pelanggan (X.5)				Total	pengalaman kontraktor (Y)				Total
	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1	X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.2.4	X.2	X.3.1	X.3.2	X.3.3	X.3.4	X.3	X.4.1	X.4.2	X.4.3	X.4.4	X.1	X.5.1	X.5.2	X.5.3	X.5.4	X.5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y
1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	4	4	4	4	17	4	4	4	4	16
5	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
6	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
7	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
8	4	5	4	4	17	4	5	4	4	18	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
9	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	5	5	4	5	19	5	5	4	4	18
10	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18

Lampiran 3

badan usaha yang memenangkan tender di LPSE tahun 2021

Informasi Tender						
Pengumuman	Penawar	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Bertindak		
Nama Tender	Biarja Modal Jalan Lainnya - Jalan Lingkungan Pabel 15					
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi					
K/LP/Dinstansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar					
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR					
Pagu	Rp. 2.048.187.300,00					
HPS	Rp. 1.894.253.850,00					
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terevisi	Reverse Auction	
CV. IRI PUTRA KARDA	BTH BANGGA TIGA PERMAI BLOK 8 / 29 - Makassar (Kota) - Sulawesi Selatan	03.244.836-8-831.300	Rp. 1.472.287.968,18	Rp. 1.472.287.968,18	-	

Informasi Tender						
Pengumuman	Penawar	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Bertindak		
Nama Tender	Biarja Modal Jalan Kota - Jalan Kota Pabel 7					
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi					
K/LP/Dinstansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar					
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR					
Pagu	Rp. 7.394.366.000,00					
HPS	Rp. 6.891.386.000,00					
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terevisi	Reverse Auction	
PT. ANUGRAH PERDANA SEJAHTERA	JL. HARRIAU NO. 135 - Makassar (Kota) - Sulawesi Selatan	84.774.194-3-804.000	Rp. 6.243.820.028,82	Rp. 6.243.820.528,82	Rp. 6.243.820.528,82	

Informasi Tender						
Pengumuman	Penawar	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Bertindak		
Nama Tender	Biarja Modal Jalan Lainnya - Jalan Lingkungan Pabel 6					
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi					
K/LP/Dinstansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar					
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR					
Pagu	Rp. 812.150.000,00					
HPS	Rp. 568.381.184,00					
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terevisi	Harga Negosiasi	
CV. JASMIN KONSTRUKSI	Jl. Sungai Limboto No. 134 - Makassar (Kota) - Sulawesi Selatan	72.087.663-4-085.990	Rp. 483.089.427,48	Rp. 483.089.427,48	Rp. 483.089.427,48	

Informasi Tender						
Pengumuman	Penawar	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Bertindak		
Nama Tender	Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan (Kawasan Kiri, Tanjung Kiri, Kiri, Marjeng, Diki)					
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi					
K/LP/Dinstansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar					
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR					
Pagu	Rp. 1.821.330.000,00					
HPS	Rp. 1.444.377.289,00					
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terevisi	Harga Negosiasi	
CV. Fajar Mahnu	Jl. Tanjung Dika no. 9 Makassar - Liris Utara (Kab.) - Sulawesi Selatan	01.800.895-5-805.000	Rp. 1.060.291.317,76	Rp. 1.060.291.317,76	-	

Informasi Tender					
Pergantian		Pemilih	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Berkecual
Nama Tender	Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan (Kawasan Kot. Tanamung, Kec. Pematukabung, Dist)				
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi				
KLPD/Instansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar				
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR				
Pagu	Rp. 1.331.288.000,00				
HPS	Rp. 1.298.652.833,00				
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Tertawakan	Harga Negosiasi
CV. EKTRACHABADI	JL.HAJI KALLA II NO.34A PANAKANG - Makassar (Kota) - Sulawesi Selatan	T1.670.124.9-805.000	Rp. 1.014.822.042,48	Rp. 1.014.822.042,48	-

Informasi Tender					
Pergantian		Pemilih	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Berkecual
Nama Tender	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan (Eksist Rpast (Aa 400 M), Dist)				
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi				
KLPD/Instansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar				
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR				
Pagu	Rp. 580.940.500,00				
HPS	Rp. 590.100.480,00				
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Tertawakan	Harga Negosiasi
CV. DULAWEDI JAWA	JL.SUKAMAWA NO.43 MAKASSAR - Makassar (Kota) - Sulawesi Selatan	00.187.531.3-805.000	Rp. 538.144.576,00	Rp. 538.144.576,00	Rp. 537.694.976,00

Informasi Tender					
Pergantian		Pemilih	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Berkecual
Nama Tender	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan (A. Dukungung (Aa 301 M), Dist)				
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi				
KLPD/Instansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar				
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR				
Pagu	Rp. 451.440.000,00				
HPS	Rp. 418.560.072,00				
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Tertawakan	Harga Negosiasi
CV. LIRAM JAWABADI	BTN PACCERAKKANG BLOK B1 NO. 12 MAKASSAR - Makassar (Kota) - Sulawesi Selatan	T1.380.522.9-801.000	Rp. 380.762.005,56	Rp. 380.762.005,56	Rp. 380.762.005,56

Informasi Tender					
Pergantian		Pemilih	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Berkecual
Nama Tender	Benteng Model Bangunan Gedung Kantor Pembangunan Lapangan Olahraga A. Bontol dan A. Komunikasi Kot. Biringmangg. Kec. Manggala				
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi				
KLPD/Instansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar				
Satuan Kerja	DINAS PERSILUBA DAN ULAHRAHAWA KOTA MAKASSAR				
Pagu	Rp. 445.790.000,00				
HPS	Rp. 433.024.058,00				
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Tertawakan	Harga Negosiasi
CV. ANZO	Jl. A.P. Pettarani 8 No. 4 Makassar - Makassar (Kota) - Sulawesi Selatan	33.821.217.3-805.000	Rp. 340.419.242,18	Rp. 344.419.242,18	Rp. 345.000.000,00

Informasi Tender					
Pergantian		Pemilih	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Berkecual
Nama Tender	Benteng Model Asar Lainnya - Jalan Lingkungan Pabel 03				
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi				
KLPD/Instansi Lainnya	Pemerintah Daerah Kota Makassar				
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR				
Pagu	Rp. 1.335.250.000,00				
HPS	Rp. 1.288.800.421,00				
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Tertawakan	Harga Negosiasi
CV. PALINDO PERDIANA	Jl. Baso Talaha No. 2 Kel. Lattengbengi Kec. Makassar - Makassar (Kota) - Sulawesi Selatan	31.915.730.1-805.000	Rp. 1.030.138.336,50	Rp. 1.039.136.338,50	Rp. 1.033.845.830,00

Sumber : LPSE kota makassar 2021

Lampiran 4

Distribusi Nilai R_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1%

N	TheLevelofSignificance		N	TheLevelofSignificance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber: Eka Nur Kamilah. 2015. repository.upi.edu

Lampiran 5

Distribusi Nilai Ttabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : konsultanstatistik.com

Lampiran 6
Distribusi Nilai Ftabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05												
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57

Sumber : junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran 7
Dokumentasi Pengisian Kuesioner



Sumber : Dokumen Pribadi (Yahya Toding Allo,2023)